

**KORELASI STRATEGI RECIPROCAL TEACHING TERHADAP
KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAHAD ISLAMY
PALEMBANG**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Nurul Atika

13270083

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2017

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Di -
Palembang


Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul *Korelasi Strategi Reciprocal Teaching Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang* yang di tulis oleh saudari Nurul Atika, NIM 13270083 telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I
NIP.196309111994031001

Palembang, 25 September 2017
pembimbing II



Maryamah, M.Pd.I
NIP.197611182007012008

Skripsi Berjudul

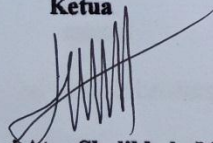
**KORELASI STRATEGI RECIPROCAL TEACHING TERHADAP
KREATIVITAS BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH
AKHLAK KELAS IV DI MADRASAH IBTIDAIYAH MAHAD ISLAMY
PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari **NURUL ATIKA**, NIM 13270083
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal, 27 November 2017
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 22 Febuari 2018
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

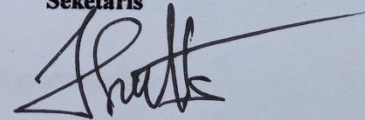
Panitia Penguji Skripsi

Ketua



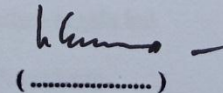
Hanu Atus Sholikhah, M.Pd
NIK 1605021271/BLU

Sekretaris



Ibrahim, M.Pd.1

Penguji Utama : Drs. H Tastin, M.Pd.I


(.....)

Anggota Penguji : Syutaridho, M.Pd


(.....)

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 197109111997011004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah dengan sendirinya tanpa berusaha”

Skripsi ini penulis persembahkan dan dedikasikan untuk:

- Orang tuaku yang sangat berperan dalam terwujudnya keinginanmu menyelesaikan studi ini, yang terus memberi suport baik berupa moril dan materil
- Keluargaku yang terus memotivasiku.
- Rekan seperjuanganku PGMI 03 2013 terkhusus teman sekaligus keluarga, ulul,riska, ria, kiki dll yang selalu membantu dalam segala hal.
- Seseorang yang terus memotivasi, mendoakan, memberi semangat dan dorongan sehingga skripsi ini selesai.
- Dan tak lupa Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin puji dan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “korelasi strategi reciprocal teaching terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV madrasah ibtidaiyah mahad islami Palembang”. Shalawat beriring salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D, selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang yang telah menyediakan fasilitas serta sarana dan prasarana pembelajaran sehingga kami bisa melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan belajar serta dapat menyusun tugas akhir ini dengan baik.

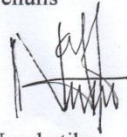
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung peningkatan pelaksanaan pendidikan Fakultas Tarbiyah.
3. Ibu Dr. H. Mardiah Astuti, M.Pd.I dan ibu Tutut Handayani, M.Pd.I selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi PGMI yang telah memberi arahan kepada saya selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I selaku pembimbing I dan Maryamah, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu tulus dan ikhlas untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/ibu dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama saya kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Ibu munawarah selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah mahad islami yang telah mengizinkan saya untuk meneliti di sekolahnya., beserta dewan guru dan para stafnya yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Orang tuaku dan keluarga yang tiada henti-hentinya mendoakan dan membantu baik berupa motivasi, materil ataupun moril

9. Teman-teman seperjuangan PGMI 03 2013. Motivator sekaligus penyemangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta sahabat-sahabatku ulul,riska,ria,kiki yang selalu ada dalam suka ataupun duka.
10. Teman-teman seperjuangan PPLK II dan KKN , semoga semangat perjuangan kita dalam menimbah ilmu dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Semoga bantuan mereka dapat menjadi amal shaleh dan diterima oleh Allah SWT sebagai bekal di akhirat dan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhirnya, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua. Aammiin.

Palembang, November, 2017

Penulis



Nurul atika
NIM. 13270083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan.....	5
1. Identifikasi Masalah	5
2. Batasan Masalah	6
3. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian pustaka	7
E. Kerangka Teori	12
F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	15
G. Definisi operasional	16
H. Hipotesis	16
I. Metodologi penelitian	17
J. Sistematika pembahasan	23

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Reciprocal Teaching	25
1. Pengertian pembelajaran	25
2. Pengetian strategi reciprocal teaching.....	26
3. Kelebihan dan kekurangan strategi reciprocal teaching.....	27
4. Langkah-langkah strategi reciprocal teaching	30
5. Prinsip strategi reciprocal teaching	33
B. Kreativitas belajar	37
1. Pengertian kreativitas belajar	37
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar	39
3. Ciri-ciri kreativitas belajar	40
4. Teori kreativitas belajar	41
5. Indikator kreativitas belajar	42
C. Akidah Akhlak.....	44
1. Pengertian.....	44
2. Tujuan pembelajaran akidah akhlak.....	46
3. SKL SK dan KD Akidah akhlak kelas IV.....	46
4. Materi pelajaran akidah akhlak kelas IV.....	47

tentang akhlak terpuji

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah dan Identitas	50
B. Profil madrasah	57
C. Visi, Misi	57

D. Tujuan	58
E. Struktur Organisasi	58
F. Prosedur penggunaan dan fasilitas	59
G. Kondisi umum madrasah	61

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bagaimana penerapan strategi reciprocal teaching	65
B. Bagaimana kreativitas belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan strategi reciprocal teaching	71
C. Bagaimana korelasi antara penerapan strategi reciprocal teaching dengan kreativitas belajar siswa	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Keadaan Populasi Mi Mahad Islami	20
Tabel 2 : Daftar Data Serana Ruang	60
Tabel 3 : Daftar Guru Dan Pegawai Mi Mahad Islami Palembang	61
Tabel 4 : Keadaan Siswa Mi Mahad Islami Palembang	63
Tabel 5 : Lembar Observasi Angket Krativitas Belajar	72
Tabel 6 : Nilai Pretest	76
Tabel 7 : Distribusi frekuensi kreativitas belajar	77
Tabel 8 : Klasifikasi Kreativitas Belajar Sebelum Menerapkan Strategi Reciprocal teaching	80
Tabel 9 : persentase kreativitas belajar sebelum menerapkan Strategi reciprocal teaching.....	80
Tabel 10: lembar observasi angket kreativitas belajar sesudah menerapkan strategi reciprocal teaching	82
Table 11 : Nilai Postest	84
Tabel 12: Distribusi frekuensi kreativitas belajar sesudah86
Tabel 13: Klasifikasi Kreativitas Belajar Sesudah Menerapkan Strategi Reciprocal teaching	88
Tabel 14: persentase kreativitas belajar sesudah menerapkan Strategi reciprocal teaching.....	89
Tabel 15: perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasi antara variable X dan Y.....	91

ABSTRAK

Kreativitas belajar merupakan suatu tuntutan pendidikan yang sangat penting pada saat ini. Kreativitas mempunyai ciri *aptitude* dan *non-aptitude*. Strategi pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah strategi *reciprocal teaching*. Sekolah yang menjadi tempat penelitian adalah Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* Pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang, Bagaimana Kreativitas Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah diterapkan Strategi *Reciprocal Teaching* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang, dan Bagaimana Korelasi Antara Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV A Di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* Pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang, untuk mengetahui Kreativitas Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah diterapkan Strategi *Reciprocal Teaching* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang, dan untuk Korelasi Antara Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV A Di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen *Pre-experimental design (non design)* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*. Sampel penelitian berjumlah 17 siswa di kelas IV. Teknik pengambilan sampel yaitu *random sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa Angket. Adapun teknik pengumpulan data berupa angket yang berjumlah 10 dari indikator kreativitas belajar. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi Product Moment.

Hasil penelitian telah kita peroleh r_{tabel} sebesar 15 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,482. Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,606. Dengan demikian maka $0,606 < 0,952 > 0,482$. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya = 0,952) jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang besarnya 0,606 dan 0,482). Karena r_o lebih besar dari pada r_{tabel} maka *Hipotesis Alternatif* (H_a) diterima yang berbunyi H_a : Terdapat korelasi yang signifikan antara strategi *reciprocal teaching* terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV A di Mahad Islami Palembang. *Hipotesis Nol* (H_o) ditolak yang berbunyi H_o : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara strategi *reciprocal teaching* terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV A di Mahad Islami Palembang.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan bertujuan untuk mencerdaskan manusia dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) secara sadar dan disengaja serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak didik sehingga timbul intraksi rimbal balik diantara keduanya.¹

Sejalan dengan tujuan pendidikan diatas, E Mulyasa menyatakan bahwa pendidikan memiliki peran dan pengaruh positif terhadap segala bidang kehidupan dan perkembangan manusia dengan berbagai aspek kepribadiannya pengaruh pendidikan dapat dilihat dan dirasakan secara langsung dalam perkembangan serta kehidupan masyarakat, kehidupan kelompok dan kehidupan setiap individu. Pendidikan berurusan langsung dengan pembentukan manusianya.²

Sehubungan dengan tujuan demikian penting itu, maka sudah menjadi keharusan bagi pendidik untuk memahaminya. kekurangan pahaman pendidik terhadap tujuan pendidikan dapat mengkitabkan ke salah pahaman dalam melaksanakan pendidikan.³

¹ Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 3

² E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 4

³ *Ibid.*, hal.51

Pernyataan diatas dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam usaha mencapai pendewasaan diri.⁴

Untuk mewujudkan cita-cita mulia pendidikan, diperlukan kurikulum dan Strategi pembelajaran yang representatif, yaitu strategi pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar mandiri dan kemampuan berfikir kreatif sehingga terwujudnya kreatifitas belajar yang baik salah satunya adalah Strategi (*Reciprocal Teaching*). strategi ini mengajak siswa untuk belajar memantau pikiran sendiri didorong untuk mengajukan pertanyaan dengan kalimatnya sendiri dan mempresentasikan hasil cara kerja siswa dalam menyelesaikan permasalahan hal ini menunjukkan bahwa strategi *Reciprocal Teaching* adalah salah satu strategi yang dapat menciptakan kreativitas belajar siswa.

Dalam proses pendidikan islam Strategi mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena ia menjadi sarana yang paling bermakna dalam upaya pencapaian materi pendidikan. Peran pendidikan dapat terwujud salah satunya melalui pembelajaran disekolah pembelajaran Pembelajaran berperan penting bagi pendidik yang biasa dijadikan wahana untuk membangun watak seseorang yang dapat ditempuh melalui pembelajaran dan pelatihan, proses pengajaran dan pelatihan dapat ditempuh melalui pembelajaran yang dilaksanakan dibangku sekolah. Melalui pembelajaran pulalah seorang siswa bisa membangun dan mencetak kualitas dirinya. Seorang siswa bias cerdas, mandiri bahkan kreatif tentu

⁴ Kusnadi, dkk, *Strategi Pembelajaran IPS*, (Pekan Baru : Yayasan Pustaka Riau,2008),hal.18

tidak terlepas dari factor guru sebagai subjek yang ikut terlibat bahkan berperan penting dalam proses pembelajaran yang mampu membangkitkan kreativitas siswanya. Karena kreativitas ini adalah suatu kegiatan dalam diri siswa untuk menciptakan suatu yang baru kreativitas ditandai dengan adanya kegiatan menciptakan suatu yang sebelumnya tidak ada dan tidak dilakukan oleh seseorang atau ada kecenderungan untuk melakukan sesuatu.⁵

Kreativitas belajar siswa berarti mengarah pada kemampuan siswa yang mengandalkan segala sesuatu yang ia miliki guna memperoleh hal yang bermakna sebagai subjek belajar, dan kreativitas belajar dapat mempengaruhi kondisi belajar siswa tersebut sehingga akan berdampak pada hasil belajar siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa ketiga hal inilah yang menjadi ukuran tercapainya tujuan pembelajaran yang dilaksanakan guru dikelas agar guru mampu membuat perubahan positif pada diri siswa baik secara sikap, tingkah laku dan pola pikir. Kreativitas belajar siswa dapat terlihat dari usaha-usaha yang senantiasa dilakukan dengan menemukan cara yang lebih baik dari yang telah dikerjakan sebelumnya dan apa yang dikerjakan dimasa mendatang harus lebih baik lagi dari masa sekarang.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Kreativitas belajar siswa yang baik dapat terwujud dari penggunaan strategi yang tepat, tanpa ada strategi yang baik

⁵Wina Sajaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: kecana, 2012), hal. 106-107

maka tidak akan terwujudnya segala sesuatu yang berhubungan dengan kreativitas belajar.

Bedasarkan hasil observasi yang dilakukan di MI Mahad Islamy Palembang pada tanggal 2, Desember 2016 Dikelas IV A permasalahan yang saya dapatkan adalah guru masih kurang paham dalam menggunakan strategi pembelajaran, strategi yang digunakan guru pada saat mengajar sangat tidak menarik, guru hanya menggunakan strategi ceramah sehingga siswa merasa jenuh dan tidak tertarik untuk belajar, rendahnya kreativitas belajar seperti kurangnya kemampuan menyampaikan ide, gagasan, solusi permasalahan yang ada pada siswa dan lemahnya tingkat berfikir siswa menjadi sebuah tantangan besar bagi para pendidik. apalagi saat mempelajari materi yang sulit sehingga tidak adanya siswa yang semangat berkeaktivitas Ketika siswa di suruh guru untuk menjawab pertanyaan, hanya beberapa siswa yang antusias untuk bertanya dan menjawab yang tepat beberapa siswa kesulitan untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru hal ini mengakibatkan kurangnya cara berfikir dan kurangnya kreativitas dalam belajar.

Oleh karena itu guru harus membantu siswa dalam mengatasi masalah kurangnya kreativitas belajar salah satunya dengan menggunakan strategi yang bervariasi yang sesuai dengan materi pelajaran dan karakteristik siswa.

Penggunaan strategi yang tepat dan bervariasi mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran namun kenyataannya masih banyak guru yang belum maksimal dalam menggunakan strategi pembelajaran. Agar tujuan pembelajaran ini tercapai maka seseorang guru dituntut untuk kreatif dalam menggunakan strategi

pembelajaran. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran akidah akhlak adalah strategi *Reciprocal Teaching* dengan menggunakan strategi *Reciprocal Teaching* memungkinkan siswa untuk belajar secara aktif, dapat meningkatkan daya imajinasi siswa, dapat merangsang pikiran, gagasan dan minat untuk belajar sehingga dapat menciptakan kreativitas belajar dengan baik.

Jadi dengan adanya penggunaan strategi *Reciprocal Teaching* dapat membuat kegiatan pembelajaran lebih terpusat pada siswa, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa keberhasilan proses belajar bukan dipengaruhi oleh faktor guru dan siswa saja, tetapi dipengaruhi oleh ketepatan dalam memilih strategi pembelajaran.

Bedasarkan pengamatan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **“Korelasi Strategi *Reciprocal Teaching* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang”**

B. Permasalahan

1. Identifikasi masalah

- a. Pembelajaran kurang efektif.
- b. Penyampaian materi kurang menarik.
- c. Kurang tepatnya penggunaan Strategi sehingga siswa masih kurang kreatif dalam melaksanakan pembelajaran.
- d. Siswa kurang memperhatikan pembelajaran dari guru sehingga pembelajaran tidak dimengerti.

- e. Siswa kurang bisa menjawab pertanyaan di karenakan kurang nya keseriusan dalam belajar.

2. Batasan masalah

Dalam penelitian ini masalah dibatasi pada korelasi strategi *Reciprocal Teaching* terhadap kreativitas belajar siswa pada mata prlajaran Akidah Akhlak kelas IV A Madrasah Ibtidaiyah Islami Palembang.

3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas penulis dapat merumuskan yang harus dan perlu diangkat.

1. Bagaimana Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* Pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang?
2. Bagaimana Kreativitas Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah diterapkan Strategi *Reciprocal Teaching* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang?
3. Bagaimana Korelasi Antara Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV A Di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk Mengetahui Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* Pada Mata Pelajaran Kelas IV A Di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang.

- b. Untuk Mengetahui Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Diterapkan Strategi *Reciprocal Teaching* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV A Di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang.
- c. Untuk Mengetahui Korelasi Antara Strategi *Reciprocal Teaching* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV A Di Madrasah Ibtidaiyah Mahad IslamiPalembang.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis dapat memberikan sumbangsi bagi perkembangan dunia pendidikan islam,khususnya guru-guru di Madrasah Ibtida'iyah Mahad Islamy Palembang.Untuk dapat menerapkan Strategi *Reciprocal Teaching* dengan baik sehingga siswa yang mereka didik menjadi siswa yang rajin, kreatif dan cerdas selain itu dapat menjadi referensi bagi pihak yang berkepentingan.
- b. Secara praktis dapat menjadi acuan bagi guru dan peserta didik tentang Strategi *Reciprocal teaching* terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV A di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar perpustakaan untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada yang membahasnya atau belum atau sebagai acuan atau pedoman untuk penulisan skripsi yang akan penulis susun Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang Pengaruh strategi *Reciprocal teaching* Terhadap Kreatifitas belajar Siswa di Madrasah

Ibtida'iyah Ma'had Islamy 1 Ulu laut Palembang. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini :

Ayu, Ericha dalam skripsinya yang berjudul **Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Pembelajaran IPA Siswa Kelas V SD Pisang Candi II Malang** pokok bahasan Luas dan keliling Yang menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Reciprocal Teaching*) dapat meningkatkan : 1) Penerapan model *Reciprocal Teaching* pada siklus I ke siklus II telah optimal karena karena siswa sudah terbiasa dengan model *Reciprocal Teaching*, 2) aktivitas siswa pada siklus I pertemuan ke-1 dapat dianalisis keaktifan siswa sebesar 68 %, pada siklus I pertemuan ke-2 keaktifan siswa sebesar 77,5%, pada siklus II pertemuan ke-1 keaktifan siswa sebesar 79%, dan pada siklus II pertemuan ke-2 keaktifan siswa sebesar 78,3%. 3) hasil belajar siswa pada siklus I ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I yaitu 74 % dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal yaitu sudah mencapai 88%. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada para guru untuk menggunakan Model *Reciprocal Teaching* sebagai satu alternative pembelajaran IPA. Kepada para siswa juga disarankan untuk menggunakan Model *Reciprocal Teaching* untuk melatih kemampuan pemahaman membaca mereka yang dapat dilakukan melalui kegiatan intra atau ekstra kurikuler.⁶

Dari penelitian diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan .Adapun persamaan terletak pada strategi yang diteliti yaitu *Reciprocal Teaching*, sedangkan

⁶ Ayu, Ericha ,” *Penerapan Model Reciprocal Teaching untuk meningkatkan pembelajaran ipa siswa kelas V SD pisang candi II Malang*”, Skripsi Tesis Universitas Negeri Malang, (Malang:Universitas Negeri 2011), Hal. 17

perbedaannya terletak kelas yang diambil kelas IV Dan Materi yang diambil Akidah Akhlak.

Edi Basuki Widiyanto dalam skripsinya yang berjudul **Penerapan Model *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada pokok bahasan bangun datar** Yang menyatakan bahwa Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan siklus II menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan metode pengajaran berbalik dapat meningkatkan prestasi belajar siswa .hal ini di tunjukkan dari hasil penelitionsiklus I dan siklus II berikut: Kegiatan guru Dalam pembelajaran guru juga berperan penting sebagai penunjang tercapainya pembelajaran. Oleh karena itu kualitas kinerja guru juga harus diperhatikan. selama observasi berlangsung prosentase kegiatan guru 64 mengalami peningkatan pada siklus I yang semula 65,38% pada pertemuan pertama dan 75 % pada pertemuan kedua menjadi 84,62% pada siklus II.dari hasil tersebut ternyata penelitian ini dapat meningkatkan kualitas guru sehingga kinerja guru meningkat.⁷

Dari penelitian diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan Adapun persamaan terletak pada strategi yang diteliti yaitu Recprocal Teaching, sedangkan perbedaannya terletak kelas yang diambil kelas V Dan Materi yang diambil .

Suhirman dalam skripsi nya **penerapan *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan hasil belajar pkn pokok bahasan proses perumusan pancasila sebagai dasar negara pada siswa kelas VI sdn tanggul wetan** yang menyatakan

⁷ Edi Basuki Widiyanto, "Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Bangun Datar", Skripsi tesis Institut Pgrri Semarang, (Semarang, Institut Pgrri), Hal. 62

Hasil observasi siklus I pada aktifitas siswa berjalan lancar. Aktivitas siswa yang diamati dalam penelitian ini yaitu meliputi, aktivitas melakukan kerjasama dalam kelompok, aktivitas presentasi dan aktivitas bertanya. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, yaitu: aktivitas melakukan kerjasama dalam kelompok 29 siswa yakni 76,32%, aktivitas presentasi 25 siswa yakni 65,79%, dan aktivitas bertanya 21 siswa yakni 55,26%, sehingga diperoleh persentase aktivitas belajar secara klasikal sebesar 65,79% dan tergolong dalam kategori aktif. Tetapi belum dikatakan tuntas karena belum mencapai 70%. Hasil belajar pada siklus I siswa kelas VI A setelah diterapkan metode *Reciprocal teaching* sudah mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata hasil belajar siswa 59,60. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 16 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 14 siswa. Setelah direfleksi hasil pembelajaran pada siklus I belum sesuai dengan yang diharapkan, sehingga dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hasil pada siklus II lebih baik dari siklus I. Pada tahap perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah memperbaiki beberapa poin tertentu pada siklus I. Diantaranya adalah menyusun kembali RPP materi proses perumusan Pancasila sebagai dasar negara menggunakan metode *Reciprocal Teaching*.⁸

Dari penelitian diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan terletak pada strategi yang diteliti yaitu *Reciprocal Teaching*, sedangkan

⁸Suhirman, "Penerapan *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pkn Pokok Bahasan Proses Perumusan Pancasila Sebagai Dasar Negara Pada Siswa Kelas VI Sdn Tanggul". Skripsi Tesis Jember, (Jember, Tanggul wetan), Hal . 201

perbedaannya terletak kelas yang diambil kelas IV Dan Materi yang diambil Akidah Akhlak.

Irma, skripsinya yang berjudul **Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kretaitivas Siswa** Dimana $db = 22$ maka didapat nilai $(5\% = 2,074)$ dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for windows di dapat $n = 3,952$ dengan demikian nilai. Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat di ketahui bahwa nilai berarti 1 di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dalam penggunaan media sempoa terhadap kreativitas siswa atau dengan kata lain ada pengaruh dalam penggunaan media sempoa terhadap kreativitas siswa. Dimana $db = 22$ maka didapat nilai $(5\% = 2,074)$ dengan menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 16.00 for windows di dapat nilai $= 3,598$ dengan demikian nilai Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat di ketahui bahwa nilai berarti 1 di tolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan dalam penggunaan media sempoa terhadap hasil belajar matematika siswa ataudengan kata lain ada pengaruh dalam penggunaan media sempoa terhadap hasil belajar matematika.⁹

Dari penelitian diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan. Adapun persamaan terletak pada strategi yang diteliti yaitu Kreativitas Belajar, sedangkan perbedaannya terletak kelas yang diambil kelas IV Dan Materi yang diambil Akidah Akhlak dan media yang digunakan.

⁹ Irma, "Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kretaitivas Siswa", Skripsi tesis Sekolah Tinggi Ilmu Islam Negeri, (Tulung Agung, Stain), Hal. 75-76

Chotamah, Skripsinya Pada tahun 2012 Berjudul **Peningkatan Kreativitas Dan Prestasi Belajar Matematika Dengan Peraga Bangun Datar Pada Siswa Kelas V** bahwa kreativitas penggunaan peraga bangun datar pada pembelajaran matematika kelas VC di MIN Tempel Sleman Yogyakarta dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam membuat alat peraga. Hal ini dapat diketahui dari hasil analisis angket kreativitas siswa pada siklus I dan siklus II. Hasil kreativitas pada siklus I menunjukkan persentase hasil sebesar 64,81% dan untuk siklus II sebesar 80,06% dengan demikian peningkatan kreativitas sebesar 15,25%.¹⁰

Dari penelitian diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan .Adapun persamaan terletak pada strategi yang diteliti yaitu Kreativitas Belajar, sedangkan perbedaannya terletak kelas yang diambil kelas IV Dan Materi yang diambil Akidah Akhlak dan media yang digunakan.

E. Kerangka Teori

1. Strategi *Reciprocal Teaching*

Reciprocal Teaching strategi pembelajaran yang berurutan yaitu guru menjadi model strategi pemahaman dan membimbing siswa dalam membaca dilaksanakan dalam bentuk memberikan dukungan eksternal terhadap respons siswa dan siswa bertahap memberikan tanggung jawab kepada siswa.¹¹

¹⁰ Chotama, "Peningkatan Kreativitas dan Prestasi Belajar Matematika Dengan Peraga Bangun Datar Pada Siswa Kelas V", Skripsi Tesis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, (Sleman, Yogyakarta), Hal. 149

¹¹ Surya Muhamad, *Strategi Kognitif Dalam Proses Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 207

Reciprocal Teaching merupakan strategi yang berdasarkan pembuatan pengajuan pertanyaan dimana keterampilan meta kognitif diajarkan melalui pengajaran langsung dan pemodelan oleh guru untuk memperbaiki kinerja membaca siswa yang membaca pemahamannya rendah.¹²

Reciprocal Teaching adalah strategi pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepadateman. Pada strategi pembelajaran ini sisiwa berperan sebagai guru untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya.

Menurut palinscar *Reciprocal Teaching* mengandung empat strategi yaitu :

1. *Question Generiting* (pertanyaan membangkitkan)

Dalam strategi ini siswa dibri kesempatan untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dibahas.

2. *Clarifying* (Klarifikasi)

Strategi *Clarifying* ini adalah kegiatan penting saat pembelajaran terutama bagi siswa yang mempunyai kesulitan dalam memahami suatu materi.

3. *Pradicting* (memprediksi)

Strategi ini merupakan strategi dimana siswa melakukan hipotensis atau perkiraan mengenai konsep apa yang akan didiskusikan selanjutnya oleh penyaji.

¹² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inivatif, Progresif Dan Inovatif*, (Jakarta, Kencana, 2014), hal. 191

4. *Summarizing* (meringkas)

Dalam strategi ini terdapat kesempatan bagi siswa untuk mengidentifikasi dan mengintegrasikan informasi–informasi yang terkandung pada materi yang akan di terapkan dalam pembelajaran.¹³

Bedasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *Reciprocal Teaching* adalah suatu strategi pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian siswa menjelaskan kembali matri yang dipelajari kepada siswa yang lain guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.

2. **Kreativitas Belajar**

Kreativitas adalah kemampuan untuk melakukan menciptakan sesuatu sesuatu yang baru disini bukan bearti harus sama sekali baru,tetapi dapat sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.¹⁴ Kreativitas Belajar adalah kecintaan, kompetensi teknis dan keterampilan berfikir kreatif.¹⁵

kreativitas adalah penilaian orang lain terhadap kreativitas seseorang, akan dikaitkan dengan produknya.¹⁶

¹³Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2016), hal.153

¹⁴Abdullah Faisal, *Bakat dan Kreativitas*, (Palembang: Noer Fikri, 2008), hal.119

¹⁵Dani Ronni, *Guru Cerdas*, (Palembang: Alti Publishing, 2002), hal. 44

¹⁶Momon, *Mengembangkan Ketermpilan Berfikir Kreatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hal.19

Bedasarkan pengertian diatas bahwa kreativitas belajar adalah kemampuan untuk menciptakan ide ide baru dan berfikir kreatif melalui informasi yang didapat.

F. Variabel Penelitian

Adapun variabel penelitian ini ada dua, yaitu variabel X dan variabel Y Agar tergambar dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini adalah:¹⁷



G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi Operasional merupakan gambaran atau menjelaskan apa maksud dari penulis tentang pembahasan variabel-variabel penelitian.¹⁸

Strategi *Reciprocal Teaching* adalah strategi pembelajaran yang menerapkan 4 strategi pemahaman mandiri yaitu menyimpulkan bahan ajar, menyusun pertanyaan dan menyelesaikannya, menjelaskan, kembali pengetahuan yang telah diperolehnya, kemudian memprediksi pertanyaan selanjutnya dari persoalan yang disodorkan kepada siswa.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2014), hal.39

¹⁸ Team Penyusun, *Buku Pedoman Penelian skripsi dan karya ilmiah*, (Palembang:IAIN Raden Fatah, 2005), hal.9

Kreativitas belajar adalah suatu kecintaan, kompetensi teknis dan keterampilan berfikir kreatif atau sifat pribadi seorang individu yang tercermin dari kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang baru.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa korelasi strategi *Reciprocal teaching* dengan kreativitas belajar siswa yaitu bagaimana hubungan antara strategi *Reciprocal teaching* terhadap kreativitas belajar siswa.

H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.¹⁹

Adapun hipotesis yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

Ha : Terdapat Korelasi yang signifikan antara Strategi *Reciprocal teaching* dengan Kreativitas Belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islami Palembang.

Ho: Tidak terdapat Korelasi yang signifikan antara Strategi *Reciprocal teaching* dengan Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak Di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islami Palembang.

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

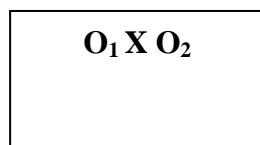
Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain eksperimen. Penelitian kuantitatif adalah metode yang dipakai untuk melakukan

¹⁹ Sugiyono, *op.cit*, hal.64

penelitian pada populasi atau sampel tertentu, data yang diperoleh dikumpulkan menggunakan instrumen penilaian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁰

Untuk mencari seberapa besar korelasi strategi reciprocal teaching terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV A maka harus membandingkan hasil angket siswa sebelum dan sesudah menerapkan strategi reciprocal teaching . Dalam penelitian yang mencari korelasi terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV A di Madrasah ibtidaiyah mahad islamy Palembang, dengan menggunakan penelitian eksperimen *Pre-experimental design (non design)* bentuk *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Pada *design* ini terdapat angket sebelum diterapkan strategi reciprocal teaching yaitu keadaan dimana siswa belum mendapatkan perlakuan, dan angket sesudah diterapkan strategi reciprocal teaching, dengan demikian akan mendapatkan hasil yang akurat antara angket kreativitas belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan dengan angket kreativitas belajar siswa setelah mendapat perlakuan.²¹



O_1 : nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 : nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

$$\text{Pengaruh perlakuan} = O_1 - O_2$$

²⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 8

²¹ *Ibid.*, hlm. 75

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan praktek langsung dengan menggunakan strategi reciprocal teaching yang digunakan pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV dimadrasah ibtidaiyah mahad islamy Palembang.

2. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kualitatif adalah data non angka yang berupa kalimat meliputi penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* Dan Kreativitas Belajar Siswa.
- b. Data kuantitatif data yang berupa angka seperti : jumlah guru, jumlah murid, sarana dan prasarana dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi atas dua macam :

- a. Data primer berupa data yang dihimpun dari siswa dan guru Akidah Akhlak kelas IVA berjumlah 17 siswa data jenis ini mnegnai penerapan strategi *Reciprocal Teaching*.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari Kepala sekolah arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh melalui metode dokumentasi.

3. Populasi Dan Sampel

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²²

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa Madrasah Ibtidaiyah Masdrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang yang berjumlah 188 siswa yang terdiri dari 77 siswa laki-laki dan 82 siswa perempuan.

Tabel 1
Kedaaan Populasi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	Lk	Pr	
I	14	14	35 Siswa
II	13	14	30 Siswa
III	17	9	35 Siswa
IV A	6	11	17 Siswa
IV B	5	10	15 Siswa
V	11	16	27 Siswa
VI	11	8	24 Siswa
Jumlah	77	82	188 Siswa

Sampel adalah bagian jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut.²³

Untuk menentukan beberapa sampel yang akan diambil, maka peneliti menggunakan teknik *random sampling*.

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 80

²³*Ibid.*, hlm. 81

Random Sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi, baik secara individual atau berkelompok diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.²⁴

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV yang jumlah keseluruhannya yaitu 17 siswa Madrasah Ibtidaiyah Mahad islami. Yang terdiri dari 6 laki-laki dan 11 perempuan.

4. Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan sebagaimana tersebut diatas dapat diperoleh melalui :

a. Metode dokumentasi

Metode Dokumentasi Dimana peneliti berupaya mengumpulkan data dari beberapa dokumentasi tertulis untuk dijadikan bahan perlengkapan data. Seperti Siswa-siswi Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islami, Foto, serta data sejarah sekolah Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islami Palembang.

b. Metode Observasi

Metode Observasi ini digunakan untuk mendapatkan data awal tentang Strategi *Reciprocal Teaching* dan kreativitas siswa yang diperlukan dalam penelitian ini, di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islami Palembang.

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 36.

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁵

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik Korelasi Product Moment digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis penelitian sebelum dan sesudah diterapkan strategi reciprocal teaching pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV A di MI Mahad Islamy Palembang.

Dalam hal ini, dilakukan analisis statistic untuk mencari persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *Number of cases* (jumlah frekuensi atau banyaknya individu)

Adapun langkah-langkah yang ditempuh:

1. Mencari mean Variabel X dan Y dengan rumus:

$$M_X = \frac{\sum FX}{N} \text{ dan } M_Y = \frac{\sum FY}{N}$$

²⁵Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Cet. Ke-1, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm. 150

2. Mencari Standar Deviasi X dan Standar Deviasi Y dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \text{ dan } SD_y = \frac{\sum fy^2}{N}$$

3. Setelah itu untuk mengetahui indikasi yang termasuk kategori tinggi sedang dan rendah (TSR) maka seluruh skor diatas dianalisa menggunakan rumus sebagai berikut:

Tinggi (T) = M+1 SD keatas

Sedang (S) = M-1SD s/d M+1.SD

Rendah (R) = M-1 SD kebawah

Sedangkan untuk mencari korelasi strategi reciprocal teaching kelas IV A pada mata pelajaran akidah akhlak di MI Mahad Islami Palembang peneliti menggunakan uji statistik Product Moment untuk data tunggal dimana N kurang dari 30. Rumus yang digunakan adalah

sebagai berikut:
$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Angka indeks korelasi variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y^2$ = Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.²⁶

²⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rajafindo Persada, 2010), hlm. 191

J. Sistematika Pembahasan

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB pertama Pendahuluan, pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa, variabel penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua Landasan teori tentang teori-teori Strategi *Reciprocal Teaching* dan kreativitas belajar siswa. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (dampak positif dan negatif).

BAB ketiga Gambaran umum Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang . bagian ini menguraikan sejarah umum Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa, dan kegiatan ekstrakurikuler siswa Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy .

BAB keempat Analisis Data, merupakan tahapan analisis data tentang korelasi penerapan strategi *Reciprocal Teaching* dan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang .

BAB kelima Kesimpulan dan saran, Kesimpulan, bagian ini berisikan tentang apa-apa yang telah penulis paparkan dari bab-bab sebelumnya yang berkenaan dengan masalah dalam skripsi. Saran berisikan solusi dari permasalahan dalam skripsi ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. STRATEGI *RECIPROCAL TEACHING*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Secara bahasa “strategi” pembelajaran adalah ilmu siasat, tipu muslihat yang digunakan untuk mencapai maksud.²⁷ Secara istilah strategi dapat diartikan sebagai garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan²⁸

Strategi pembelajaran adalah komponen umum dari suatu bahan bahasa pembelajaran dan prosedur yang akan digunakan dalam pembelajaran untuk menentukan hasil belajar tertentu.²⁹

Menurut Stephanie K. Marrus Pengertian strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang.³⁰

Dari definisi diatas dapat disimpulkan strategi pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan guru untuk melakukan sebuah pembelajaran dan dengan adanya strategi ini diharapkan agar bisa mengurangi rasa kejenuhan siswa didalam kegiatan belajar mengajar.

²⁷ J.S.Badudu&M.Zain, *Kamus Umum*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,1994), hal 135

²⁸ Tabrani Rusyan, Dkk, *Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosda Karya , 1994), hal.165

²⁹ Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teori Dan Praktis*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hal.107

³⁰ Rofaah, *Guru Dalam Kegiatan Pembelajaran Falam Perspektif Islam*, (Yogyakarta: Budi Utama,2016), hal.66

2. Pengertian Strategi *Reciprocal Teaching*

Strategi *Reciprocal Teaching* adalah strategi yang mengacu pada aktivitas pengajaran yang terjadi dalam bentuk dialog antara guru dengan murid terkait segmen dari suatu teks bacaan yang distrukturkan dalam empat strategi.³¹

Strategi *Reciprocal Teaching* adalah strategi yang berdasarkan pada prinsip-prinsip pembuatan, pengajuan pertanyaan, dimana keterampilan metakognitif diajarkan melalui pengajaran langsung.³²

Menurut Palinscar Strategi *Reciprocal Teaching* adalah strategi pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan pemantauan kognitif dan ditanamkan empat strategi pemahaman mandiri secara spesifik yaitu merangkum atau meringkas, membuat pertanyaan.³³

Strategi *Reciprocal Teaching* adalah strategi pengajaran kelompok kecil yang didasarkan pada prinsip perumusan pertanyaan melalui pengajaran dan pemberian contoh, guru menumbuhkan kemampuan metakognisi terutama untuk meningkatkan kinerja baca siswa yang mempunyai pemahaman buruk.³⁴

Strategi *Reciprocal Teaching* adalah konsep baru dalam pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar mandiri kreatif dan lebih efektif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran juga dapat membantu memecahkan

³¹ Warsono Harianto, *Pembelajaran Aktif*, (Bandung: Rosdakarya, 2014). hal. 86

³² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014). hal. 191

³³ Jhon, *Adolescence Perkembangan Remaja*, (Jakarta: Aksara Pratama, 2003). hal. 140

³⁴ Robert E. Slavin, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Indeks, 2011). hal. 14

kebutuhan yang sering dihadapi dalam penggunaan model pembelajaran yang sudah usai.³⁵

Reciprocal Teaching strategi pembelajaran yang berurutan yaitu guru menjadi model strategi pemahaman dan membimbing siswa dalam membaca dilaksanakan dalam bentuk memberikan dukungan eksternal terhadap respons siswa dan siswa bertahap memberikan tanggung jawab kepada siswa.³⁶

Jadi *Reciprocal Teaching* adalah suatu strategi dimana siswa diberi kemampuan untuk mempelajari materi terlebih dahulu, kemudian siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari pada siswa lain dan strategi ini digunakan untuk mengembangkan pemantauan kognitif.

3. Kelebihan Dan Kekurangan strategi *Reciprocal Teaching*

Strategi *Reciprocal Teaching* selain menciptakan pemahaman baru yang menuntut aktivitas kreatif produktif dalam konteks nyata yang mendorong siswa untuk berfikir dan berfikir ulang lalu mendemonstrasikan. Pembelajaran *Reciprocal Teaching* juga dapat mengaktifkan siswa, dan memiliki beberapa kelebihan yang dapat dijadikan suatu motivasi agar anak mau belajar adapun kelebihan *Reciprocal Teaching* adalah:

- a. Dapat memotivasi siswa bahwa belajar adalah tanggung jawab siswa itu sendiri.

³⁵ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Kencana Prenanda Media Group, 2008), hal.2

³⁶Surya Muhamad, *Strategi Kognitif Dalam Proses Pembelajaran*, (Bandung:Alfabeta,2015), hal. 207

- b. Peserta didik belajar dengan pemahaman sehingga tidak muda lupa dan lebih bermakna.
- c. Dapat mengembangkan kemampuan untuk mengajukan pertanyaan dan mencari jawaban sendiri.
- d. Membantu siswa untuk mengembangkan pengertian atau pemahaman konsep secara lengkap.
- e. Mengembangkan kemampuan siswa untuk menjadi pemikir yang mandiri.
- f. Melatih kemampuan peserta didik dalam belajar mandiri sehingga peserta didik dalam belajar mandiri dapat ditingkatkan.
- g. Melatih peserta didik untuk menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada pihak lain. Dengan demikian penerapan pembelajaran ini dapat dipakai untuk melatih peserta didik tampil didepan umum.
- h. Mempertinggi kemampuan siswa dalam memecahkan masalah.³⁷

Sedangkan kelemahan Reciprocal Teaching menuntut peserta didik untuk selalu aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga ini menjadikan sebagian dari peserta didik tidak percaya diri untuk tetap tampil atau menunjukkan kemampuannya didepan teman-teman mereka, dan bisa jadi peserta didik yang aktif hanyalah orang-orang itu saja. Dengan demikian peserta didik yang belum bisa percaya diri merasa kesulitan dalam menerima pembelajaran

³⁷Triyanto, *Pembelajaran Inofatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Kencana,2007), hal.12

Abdul Azis mengungkapkan bahwa kelebihan Reciprocal Teaching antara lain

- a. Mengembangkan kreativitas siswa.
- b. Memupuk kerjasama antar siswa.
- c. Siswa belajar dengan mengerti.
- d. Siswa tidak muda lupa.
- e. Siswa belajar dengan mandiri.
- f. Siswa termotivasi untuk belajar
- g. Menumbuhkan bakat siswa
- h. Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
- i. Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara didepan kelas.
- j. Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan.
- k. Menimbulkan sikap menghargai guru.
- l. Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas.³⁸

Dapat disimpulkan bahwa strategi Reciprocal Teaching memiliki kelebihan didalam proses kegiatan belajar mengajar yaitu saling bekerjasama antar siswa sehingga siswa bisa saling tukar pendapat dalam proses belajar mengajar serta dapat mengungkapkan pendapatnya didepan kelas.

Kelemahan Strategi Reciprocal Teaching antara lain

- a) Tidak adanya kesungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai
- b) Pendengar (siswa yang tak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana.

³⁸ *Ibid.*, hal.24

Dari kelemahan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi Reciprocal Teaching memiliki kelemahan yaitu siswa selalu mentertawakan temannya ketika temannya menjelaskan didepan kelas.

4. Langkah-Langkah Strategi *Reciprocal Teaching*

Prosedur Pembelajaran Reciprocal Teaching dilakukan dengan guru menugaskan siswa membaca bacaan dalam kelompok kecil kemudian guru memodelkan empat keterampilan kognitif merangkum, mengajukan pertanyaan, menjelaskan, dan memprediksi. Selanjutnya guru menunjuk seorang siswa untuk menggantikan perannya sebagai pemimpin diskusi dalam kelompok tersebut, dan guru bertindak sebagai fasilitator, motivator, mediator, serta semangat bagi siswa.

Menurut Amin Suyitno langkah-langkah dalam *Reciprocal Teaching* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menyiapkan materi yang akan dikenakan Strategi Reciprocal Teaching materi tersebut di informasikan kepada siswa.
- b. Siswa mendiskusikan materi tersebut bersama dengan teman satu kelompoknya.
- c. Siswa diminta untuk membuat pertanyaan terkait materi yang sedang dipelajari.
- d. Guru menyuruh salah satu siswa sebagai wakil dari kelompoknya untuk menjelaskan hasil temuannya di depan kelas.
- e. Siswa diberi kesempatan untuk mengklarifikasi materi yang sedang dibahas yaitu dengan bertanya tentang materi yang masih dianggap sulit sehingga tidak dapat dipecahkan dalam kelompok, guru juga berkesempatan untuk melakukan kegiatan Tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana pemahaman konsep siswa.
- f. Siswa mendapat tugas soal latihan secara individual termasuk soal yang mengacu pada kemampuan siswa dalam memprediksi pengembangan materi tersebut.

- g. Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang sedang dibahas.³⁹

Sedangkan menurut Palinscar langkah-langkah dalam Reciprocal Teaching adalah sebagai berikut:

- a. Pada tahapan awal pembelajaran, guru bertanggung jawab untuk memimpin tanya jawab dan melaksanakan keempat strategi pembelajaran terbalik yaitu merangkum, menyusun pertanyaan, menjelaskan kembali, dan memprediksi.
- b. Guru memperagakan bagaimana cara merangkum, menyusun pertanyaan, menjelaskan kembali, dan memprediksi setelah selesai membaca.
- c. Selama membimbing siswa melakukan latihan menggunakan strategi pembelajaran terbalik, guru membantu siswa dalam menyelesaikan apa yang diminta dari tugas yang diberikan berdasarkan tingkat kepandaian siswa.
- d. Selanjutnya, siswa belajar untuk memimpin tanya jawab dengan atau tanpa adanya guru.
- e. Guru bertindak sebagai fasilitator dengan memberikan penilaian berkenaan dengan penampilan siswa dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam tanya jawab ke tingkat yang lebih tinggi.⁴⁰

Menurut Brown dalam Emi Puji Astuti pada pembelajaran berbalik kepada para siswa diajarkan empat strategi pemahaman mandiri yang spesifik, yaitu sebagai berikut:

- a. Siswa mempelajari materi yang ditugaskan guru secara mandiri, selanjutnya merangkum/meringkas materi tersebut.
- b. Siswa membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diringkasnya.
- c. Pertanyaan hal diharapkan mampu mengungkap penguasaan atas materi yang bersangkutan.
- d. siswa mampu menjelaskan kembali isi materi tersebut kepada pihak lain.

³⁹ Aris, *68 Pembelajaran Inovatif kurikulum 2013*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2016), hal. 154-155

⁴⁰ Triyanto, *op.cit*, hal. 77

- e. Siswa dapat memprediksi kemungkinan pengembangan materi yang di pelajarnya saat itu.⁴¹

Bedasarkan beberapa pendapat diatas, maka langkah-langkah pembelajaran dalam Strategi Reciprocal Teaching yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengelompokan siswa dan diskusi kelompok, siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil, pengelompokan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa hal ini bertujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama, setelah kelompok terbentuk mereka diminta untuk mendiskusikan *student work sheet*.
- b. Membuat pertanyaan siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikannya didepan kelas.
- c. Menyajikan hasil kerja kelompok guru menyuruh salah satu kelompok untuk menjelaskan hasil temuannya didepan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan.
- d. Mengklarifikasi permasalahan siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang dianggap sulit kepada guru, guru berusaha menjawab dengan member pertanyaan pancingan selian itu, guru mengadakan Tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 77

- e. Memberikan soal latihan memuat soal pengembangan, siswa mendapat soal latihan dari guru untuk dikerjakan secara individu, soal ini memuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas, hal ini dimaksudkan agar siswa dapat memprediksi materi apa yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- f. Menyimpulkan materi yang dipelajari, siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang telah dibahas.

5. Prinsip Strategi Reciprocal Teaching

Strategi pembelajaran Reciprocal Teaching adalah suatu pendekatan konstruktivistik yang berdasarkan pada prinsip-prinsip pembuatan/pengajuan pertanyaan, dengan pembelajaran terbalik dapat menciptakan pengalaman belajar yang membantu siswa mengembangkan keterampilan kognitif.

Adapun prinsip-prinsip yang mendasari Reciprocal Teaching dalam pendekatan Konstruktivistik adalah sebagai berikut:

- a. Menghadapi masalah yang relevan dengan siswa, artinya dengan bantuan prinsip-prinsip pedagogi yang konstruktivistik yaitu relevansinya tidak harus berkaitan dengan kehidupan atau keberadaan siswa terdahulu tetapi siswa harus memiliki minat terhadap subjek tertentu sehingga memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu, modal yang besar terhadap sesuatu merupakan suatu modal besar artinya untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati.
- b. Struktur pembelajaran seputar konsep utama pentingnya sebuah pertanyaan artinya, guru konstruktivistik mengorganisasi informasi sekitar problematika

konsep, pertanyaan dan situasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu, karena siswa merasa disibukan dengan ide-ide atau problem yang dipersentasikan secara sulit/tidak mengerti.

- c. Mencari dan menilai pendapat siswa artinya, dalam proses belajar mengajar karakteristik para siswa sangat diperhitungkan karena mempengaruhi jalannya proses dan hasil pembelajaran siswa yang bersangkutan, maksudnya yaitu siswa akan memiliki pemahaman yang berbeda pengetahuan tergantung pada pengalamannya dan perspektif yang dipakai dalam meningkatkan prestasinya. Pemahaman dan karakteristik siswa ini sangat membantu dalam mencari dan menilai pendapat siswa.
- d. Menyesuaikan kurikulum untuk menanggapi tanggapan siswa. Artinya belajar menjadi lebih baik jika tuntutan kognitif, sosial dan emosional dari kurikulum dapat dicapai oleh para siswa.
- e. Guru harus mampu memberikan pertanyaan yang luas agar siswa dapat mengungkapkan ide-ide yang mereka miliki tanpa harus terfokus terhadap satu jawaban saja. Guru harus mempunyai kemauan, kepribadian dan keterampilan kemasyarakatan dalam proses pembelajaran (profesional). Guru perlu berupaya untuk meningkatkan kemampuan-kemampuan pembelajaran siswa.⁴²

⁴² Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hal. 147-154

B. Kreativitas Belajar

1. Pengertian

Kreativitas adalah kemampuan untuk melakukan menciptakan sesuatu sesuatu yang baru disini bukan berarti harus sama sekali baru,tetapi dapat sebagai kombinasi dari unsur-unsur yang telah ada sebelumnya.⁴³ Kreativitas adalah kecintaan,kompetensi teknis,dan keterampilan berfikir kreatif.⁴⁴

Kreativitas adalah kesanggupan menemukan suatu yang baru dengan cara menggunakan daya khayal, fantasi dan imajinasi.⁴⁵ Menurut Utami Munandar kreativitas adalah proses yang tercermin dalam kelancaran ,kelenturan dan originalitas dalam berfikir.⁴⁶

Menurut Moreno dan Slameto bahwa kreativitas itu adalah sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia.⁴⁷

Horace dkk menyatakan kreativitas ialah kemampuan untuk menemukan cara-cara baru bagi pemecahan problema- problema baik yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, seni sastra atau seni-seni lainnya yang mengandung suatu hasil atau pendekatan yang sama sekali baru bagi yang bersangkutan, meskipun untuk orang lain hal yang tidak asing lagi.⁴⁸

⁴³ Abdullah Faisal,*Bakat dan kreativitas*,(Palembang:Noer Fikri,2008).hal.119

⁴⁴ Dani,*Guru Cerdas*,(Palembang:Alti Publishing,2011),hal.44

⁴⁵ Balnadi Sutadipura, *Aneka problema Keguruan*, (Bandung: Angkasa,1985), hal.102

⁴⁶ Momon,*Mengembangkan keterampilan berfikir kreatif*,(Jakarta:Raja Grafindo,2011),hal.19

⁴⁷ Slameto, *Belajar Dan Factor- Factor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) , hal 46

⁴⁸ Balnadi Sutadipura, *loc, cit.*

Jadi dapat disimpulkan bahwa kreativitas adalah tidak hanya kemampuan untuk menemukan cara-cara baru bagi pemecahan problem dengan mengolaborasikan gagasan-gagasan dengan mempergunakan daya khayal, fantasia tau imajinasi serta mampu menguji kebenaran akan gagasan tersebut akan tetapi kreativitas itu juga merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya.

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar, untuk memperoleh konsep pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relative tetap baik dalam berfikir, merasa maupun dalam bertindak.⁴⁹

Belajar diartikan sebagai perubahan tingkah laku dan kecakapan manusia berdasarkan perubahan. Perubahan tingkah laku ini bukan disebabkan oleh proses pertumbuhan yang bersifat fisiologis atau proses kematangan. .⁵⁰

Menurut Good dan Bophy dikutip dari Budi Susetyo mengatakan bahwa belajar adalah proses internal sebagaimana peristiwa kognitif yang tidak dapat disamakan dengan peristiwa yang nampak⁵¹

Peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah semua aktivitas mental atau psikis yang dilakukan oleh seseorang sehingga menimbulkan perubahan tingkah laku yang berbeda antara sebelum dan sesudah belajar.

⁴⁹ Ahmad Susanto, *Teori dan pembelajaran di sekolah dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada media group, 2013), hal. 4

⁵⁰ Fajri Ismail, *Evaluasi Pendidikan*, (Palembang Tunas Gemilang Press, 2014), hal. 23

⁵¹ Ibid., hal 23

Bedasarkan penjelasan tentang kreativitas dan belajar maka yang dimaksud dengan kreativitas belajar adalah kemampuan untuk menemukan cara-cara bagi pemecahan problem-problem yang dihadapi siswa dalam situasi belajar yang didasarkan pada tingkah laku siswa guna menghadapi perubahan-perubahan yang tiak dapat dihindari dalam perkembangan proses belajar siswa.

2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi kreativitas belajar

Clark menyatakan, factor-faktor yang mempengaruhi kreativitas dikatagorikan dalam dua kelompok yaitu factor yang mendukung dan menghambat. Factor-faktor yang mendukung perkembangan kreativitas adalah:

- a. Situasi yang menghadirkab tidak lengkap nya serta keterbukaan .
- b. Situasi yang menimbulkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan
- c. Situasi yang mendorong menghasilkan sesuatu
- d. Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian.
- e. Sesuatu yang menekankan inisiatif diri.
- f. Kedwibahasaan yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi kreativitas secara lebih luas.
- g. Posisi kelahiran
- h. Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimuli dan lingkungan sekolah dan motivasi diri.

Sedangkan factor-faktor yang menghambat berkembangnya kreativitas adalah:

- a. Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidak beranian menanggung resiko atau upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui.
- b. Konformita terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial.
- c. Kurang berani dalam melakukan eksplorasi.
- d. Stereotip peran seks atau jenis kelamin
- e. Diferensiasi antara bekerja dan bermain
- f. Otoritarianisme
- g. Tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan.⁵²

3. Karakteristik Kreativitas Belajar

Torrance, mengemukakan bahwa ciri-ciri kreativitas sebagai berikut:

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar
- b. Tekun dan tidak mudah bosan
- c. Percaya diri dan mandiri
- d. Merasa tertantang oleh kemajemukan atau kompleksitas
- e. Berani mengambil resiko
- f. Berfikir divergen⁵³

Utami Munandar mengemukakan bahwa ciri-ciri kreativitas sebagai berikut.

- a. Memiliki inisiatif
- b. Memiliki ketekunan yang tinggi
- c. Cenderung kritis terhadap orang lain
- d. Memiliki keasikan dalam mengerjakan tugas-tugas yang sulit
- e. Berani Senang mencari pengalaman baru
- f. menyatakan pendapat dan keyakinannya
- g. Selalu ingin tahu
- h. Peka atau perasa
- i. Enerjik dan ulet menyukai tugas yang majemuk
- j. Percaya pada diri sendiri
- k. Mempunyai rasa humor
- l. Memiliki rasa keindahan
- m. Berwawasan masa depan dan penuh imajinasi.⁵⁴

⁵² Ali dan Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 44

⁵³ *Ibid.*, hal.52

⁵⁴ *Ibid.*, hal. 54

4. Indikator Kreativitas Belajar

- a. Memiliki rasa ingin tahu yang besar.

Biasanya siswa yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas dan menyukai kegemaran dan aktifitas yang kreatif.

- b. Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot.

Biasanya siswa yang kreatif dalam belajar selalu bertanya dan pertanyaan yang diajukan selalu berbobot dan sifatnya membangun.

- c. Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah

Biasanya siswa yang kreatif mampu memberikan gagasan dan usul terhadap suatu masalah yang perlu diselesaikan hal ini berarti siswa memiliki kreativitas yang tinggi dalam menyelesaikan masalah.

- d. Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu

Apabila mengeluarkan pendapat secara langsung dan tidak malu contohnya dalam diskusi belajar dikelas siswa menyampaikan pendapatnya secara langsung dalam keadaan setuju ataupun tidak setuju.

- e. Mempunyai atau menghargai keindahan

Minat seni dan keindahan juga lebih kuat dari rata-rata walaupun tidak semua orang kreatif menjadi seniman, seni, sastra, musik dan teater.

- f. Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya, tidak mudah terpengaruh orang lain. Dalam hal ini siswa memiliki kreatif dalam mengeluarkan pendapat.

- g. Memiliki rasa humor tinggi

Siswa kreatif biasanya mempunyai rasa humor yang tinggi, dapat melihat masalah dari berbagai sudut dan memiliki kemampuan untuk bermain dengan ide, konsep atau kemungkinan-kemungkinan yang dikhayalkan.

h. Mempunyai daya imajinasi yang kuat

Biasanya siswa lebih tertarik pada hal-hal yang rumit.

i. Mampu mengajukan pemikiran, gagasan, pemecahan masalah yang berbeda dari orang lain. Siswa mempunyai rencana yang inovatif serta orisinal yang telah dipikirkan dengan matang terlebih dahulu, dengan mempertimbangkan masalah yang mungkin timbul dan implikasinya.

j. Dapat bekerja sendiri

Siswa yang kreatif biasanya cukup mandiri dan memiliki rasa percaya diri. Sehingga siswa selalu mengerjakan sendiri, contohnya apabila mendapatkan tugas selalu berusaha mengerjakan sendiri.

k. Senang mencoba hal-hal baru.

Biasanya lebih berani mengambil resiko (tetapi dengan perhitungan) dari pada siswa pada umumnya, artinya dapat melakukan sesuatu yang bagi mereka amat berani, penting dan disukai, mereka tidak menghiraukan kritik atau ejekan dari orang lain.

L. Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan

Dapat mengembangkan suatu gagasan yang baru agar dapat berkembang kearah lebih baik dan jelas.⁵⁵

C. Akidah Akhlak

1. Pengertian, Tujuan dan Fungsi Akidah Akhlak

Akidah merupakan dasar keyakinan yang terkait dengan rukun iman dan merupakan asas dari ajaran islam sedangkan pengertian Akhlak merupakan perbuatan manusi yang bersumber dari dorongan jiwanya.⁵⁶

Jadi dapat diambil kesimpulan diatas bahwa Akidah Akhlak bahwa akidah akhlak mengajarkan tentang asas ajaran agama islam dan mengajarkan tentang berperilaku sehingga menghayati dan mengimani ALLAH SWT.

Adapun tujuan pembelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan.
- b. Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu maupun sosial.⁵⁷

Sedangkan Ruang lingkup pembelajaran Akidah Akhlak, yaitu:

⁵⁵ Hamid Muhammad, *Pedoman Diagnostik Potensi Peserta didik*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional,2004), hal 26-27

⁵⁶ Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Rajawali Press), hal.1-2

⁵⁷ Abuddin Nata, *op, cit.*, hal.4-5

1. Aspek akidah terdiri dari asas tujuan akidah islam, sifat ifat Allah *al-asma, al-husna*, iman kepada Allah, kitab-kitab Allah, dan hari akhir serta qada dan qadar.
2. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas ber-*tauhid, ikhlaas, taat, khauf, Taubat, tawakal, ikhtiyar, sabar, syukur, qamaa'ah, tawaadu* dan pergaulan remaja.
3. Aspek akhlak tercela meliputi *kufur, syirik, riya, nifaaq, takabbur, putus asa, tamak dan fitnah*⁵⁸

⁵⁸ Muhammad Anis, *Membentuk Karakter Secara Islami*, (Jakarta:Cahaya Umat, 2003), hal.250

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang

K.H Abdul Malik Tadjudin K.H Abdul Malik Tadjudin (1918-2000). K.H Abdul Malik Tadjudin adalah seorang ulama di Palembang yang lahir pada 1 Dzulhijah 1336 H atau pada bulan Juni 1918 M dan meninggal pada tanggal 10 Jum'adil Awal atau tanggal 10 Agustus 2000 M. Merupakan anak ke dua dari pasangan Tadjudin dengan Maimunah dan merupakan anak pertama dari lima bersaudara.

Di kalangan masyarakat terutama di daerah 1 Ulu K.H Abdul Malik Tadjudin sering dipanggil dengan “Kyai kecil” pada saat beliau masih berumur 12 tahun. Akan tetapi dikarenakan kemampuannya dalam berdakwah terutama di kalangan masyarakat 1 Ulu beliau terbiasa disebut dengan nama “Kyai Malik” dan nama “Kyai kecil” sudah jarang terdengar. Tidak hanya dikenal dengan beberapa julukan tersebut K.H Abdul Malik Tadjudin juga mendapatkan gelar dari masyarakat yang tinggal di sekitar daerah 1 Ulu yaitu “Kyai tunjuk”.

Hal ini dikarenakan ketika menyampaikan ceramahnya beliau selalu menggunakan jari telunjuknya sebagai media dakwahnya. K.H Abdul Malik Tadjudin mulai belajar agama sejak beliau berusia 5 tahun. Beliau belajar membaca kitab suci Al-Qur'an dengan ayah dan ibunya. Tidak hanya melalui ayah dan ibunya, beliau pun belajar membaca Al-Qur'an kepada ulama ataupun guru di keluarahan 1 Ulu ataupun

3-4 Ulu Palembang. Beliau belajar membaca Al-Qur'an setiap sore hari dan kurang lebih menghabiskan waktu selama dua jam setiap harinya. K.H Abdul Malik Tadjudin belajar membaca Al- Qur'an selama beberapa bulan dan beberapa tahun bersama-sama dengan kerabatnya. Setelah beliau berusia 10 tahun beliau di sekolahkan oleh ayah dan ibunya di Madrasah Ibtidayah Ma'had Islamy kepada gurunya yang bernama K.H Kms Masyhur Azhari dan dapat menyelesaikan pendidikannya selama 6 tahun, yang dimulai dari tahun 1928 sampai dengan tahun 1934 di Palembang.

Meskipun orang tua beliau termasuk orang yang sangat sederhana, akan tetapi beliau telah membuktikan bahwa beliau juga dapat mengenyam dan merasakan pendidikan seperti yang lainnya dengan mengisi waktu kosong yang beliau punyai untuk berjualan es di luar lingkungan sekolah demi untuk biaya sekolahnya sendiri. Pada tahun 1934 K.H Abdul Malik Tadjudin melanjutkan pendidikannya di Madrasah Qur'Aniyah yang didirikan oleh K.H Kms Muhammad Yusuf selama 5 tahun di 15 Ilir Palembang.

Di Madrasah Qur'Aniyah K.H Abdul Malik Tadjudin mendapatkan pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Belanda dan Bahasa Indonesia. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya di Madrasah Nurul Falah Palembang selama bersekolah di Madrasah tersebut beliau juga belajar ilmu hadits kepada gurunya yang bernama Kyai Haji Abu Bakar Bastari dan bersama Kyai Haji Daud Rusyidi Al-Hafidz di 30 Ilir suro Palembang.

Setelah beliau berusia 15 tahun sekitar tahun 1933 M, beliau juga belajar Bahasa Arab, Tasawuf dan tafsir Al-Qur'an kepada seorang gurunya yang bernama

Kyai Haji Kms. Abdullah Azhari yang lebih dikenal dengan sebutan Ki Pedatu'an 12 Ulu Palembang. K.H Abdul Malik Tadjudin belajar kepada gurunya tersebut hingga gurunya wafat pada tahun 1937. Tidak hanya belajar Bahasa Arab, beliaupun belajar pelajaran agama seperti ilmu fiqh dan ilmu tauhid pada usia 20 tahun.

Pelajaran agama tersebut diperolehnya melalui gurunya yang bernama Kyai Haji Muhammad Asyiq Amir di daerah kelurahan 3-4 Ulu pada tahun 1938 hingga gurunya wafat pada tahun 1941. Pada tahun 1958 K.H Abdul Malik Tadjudin menikah dengan Nyayu Hj. Aisyah binti Kgs. H. Muhammad Nur Ngabehi Gadjahnata. Pada hasil perkawinannya tersebut beliau mendapatkan 8 orang anak yang terdiri dari 3 laki- laki dan 5 perempuan yang semuanya dilahirkan di Palembang. Akan tetapi pada tahun 1964 beliau kehilangan salah satu anak laki-laki yang disayanginya yaitu Abdullah Arsalan yang masih berusia sangat kecil.

Pada tahun 1979 K.H Abdul Malik Tadjudin pergi ke tanah suci untuk menyempurnakan rukun islamnya yaitu rukun islam yang kelima untuk menunaikan ibadah haji. Beliau dapat melaksanakan rukun islam tersebut dikarenakan diberangkatkan oleh muridnya yang bernama H. Ismail. Sewaktu beliau melaksanakan rukun islam yang kelima tersebut, keinginannya untuk belajar juga tidak berhenti. Beliau juga belajar ilmu-ilmu agama guna mendalami pengetahuan akan ilmu hadits kepada imam besar Masjidil Haram Syekh Muhammad Yasin Padang Mekkah dan mendapatkan ijazah ilmu hadits darinya. Setelah melaksanakan rukun islam yang kelima tersebut kegiatan pengajaran, pendidikan serta dakwah islam

masih tetap ia laksanakan. Karena keaktifannya dalam menyampaikan ajaran agama islam sehingga beliau menjadi tokoh masyarakat yang banyak dikenal orang.

Sejak berdirinya organisasi NU di Sumatera Selatan K.H Abdul Malik Tadjudin juga melibatkan dirinya pada organisasi tersebut. Beliau menjadi Pengurus Besar Nahdatul Ulama (PBNU) wilayah Palembang dan menjabat sebagai A'wan yakni, tenaga ahli yang memberikan wawasan. Beberapa tahun kemudian beliau menjabat sebagai wakil Rois yakni wakil ketua Pembina pada tahun 1994. Sedangkan pada tahun 1999 beliau menjabat sebagai Mutasyar yaitu dewan pertimbangan yang dimintai pertimbangan Pengurus Wilayah NU (PWNU) Sumatera Selatan. Beliau ikut terjun dalam organisasi NU dikarenakan NU merupakan organisasi keagamaan, kemasyarakatan dan beliau sebagai pengayom umat dalam pelaksanaan faham Ahlussunnah Wal Jamaah dan mayoritas masyarakat berfaham Ahlussunnah Wal Jamaah baik secara agama maupun budayanya.

Pengabdian beliau pada bidang sosial kemasyarakatan yang berhubungan dengan jabatannya telah memberikan warisan pengetahuan kepada umat beragama melalui ilmu-ilmu agama yang ditimba dari kitab-kitab kuning. K.H Abdul Malik Tadjudin di zamannya termasuk ke dalam jalur ulama bebas yaitu jalur ulama yang menggeluti jalur aqidah dan tassawuf yang pengajarannya berbentuk Al- da'wah wa Al-tarbiyah, yakni dakwah dan pendidikan. Dalam bidang pengetahuan Islam K.H Abdul Malik Tadjudin aktif dalam mengajar ilmu fiqh, ilmu tauhid dan ilmu tafsir Al-Qur'an di rumah-rumah. Sedangkan untuk pusat pengajarannya sendiri beliau melakukan pengajarannya tersebut di langgar atau masjid-masjid. Dalam metode

pengajarannya beliau menggunakan metode cawisan yakni suatu pengajaran Islam yang disampaikan dengan cara sistematis yang tersusun secara bersambung. Beliaupun juga mempunyai jadwal pengajaran di antara beberapa langgar-langgar dan masjid yakni masjid Agung Palembang, masjid Hidayahushuludin kelurahan 3-4 Ulu, langgar Nurul Misbach kelurahan 3-4 Ulu, mushola Al-Hidayah kelurahan 2 Ulu Laut, mushola Azzariyah kelurahan 12 Ulu, masjid seberang Ulu II, masjid 26 Ilir, masjid Suro dan masjid-masjid yang ada di Palembang. Selain itu pada tahun 1980 beliau juga mengajar di Lembaga Pemasyarakatan (LP) yang terletak di Jl. Merdeka Palembang.

Adapun pelajaran yang beliau sampaikan yaitu ilmu fiqh dan ilmu tauhid dengan cara yang tidak jauh berbeda dengan metode cawisan. Selama beliau telah mengajar mengenai ilmu agama terdapat beberapa orang yang menjadi muridnya dan cukup terkenal yaitu: H.M. Anwar Mansyur yang merupakan penceramah masjid Agung Palembang dan beberapa masjid ataupun langgar-langgar yang berada di Palembang. Ustadz H.A Taufiq yang bertempat tinggal di kelurahan 12 Ulu juga merupakan penceramah di masjid Agung Palembang dan beberapa masjid-masjid yang ada di sekitar wilayah kota Palembang. Sedangkan Dr. Mgs H. Nanang Shaleh (Alm) yang merupakan pemilik dari panti asuhan juga merupakan murid dari K.H Abdul Malik Tadjudin. Selain itu murid dari K.H Abdul Malik Tadjudin lain yang juga dikenal oleh masyarakat Palembang adalah H. Abdullah Ahmad dan ustadz H. Kms Andi Syarifuddin yang merupakan ketua yayasan di masjid Agung Palembang dan menjabat sebagai P3N di kelurahan 19 Ulu Palembang. KH. Abdul Malik

Tadjuddin juga mendirikan lembaga pendidikan Islam tepatnya di 1 Ulu Laut Palembang bersama M.gs. H. Umar Usman yang merupakan cucu dari Kyai Marogan dibantu dengan beberapa tokoh masyarakat setempat. Gagasan ini mendapatkan sambutan baik dari masyarakat sekitar. Kemudian sebagai tindak lanjut dari kengingan kuat tersebut maka berdirinya Madrasah Ibtidaiyah yang bernama MI Al-Irfan pada tahun 1952 yang di pimpin langsung oleh KH. Abdul Malik Tadjuddin. Tidak hanya menjadi pemimpin dalam sekolah yang sudah di bangunnya tersebut, KH. Abdul Malik Tadjuddinpun aktif untuk membagi ilmu yang sudah ia peroleh selama hidupnya. Seiring dengan perjalanan waktu pada tahun 1945 Madrasah Al-Irfan berubah nama menjadi Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy yang dinaungi Yayasan Ma'had Islamy.

pada tahun 1960 MI Ma'had Islamy diakui secara resmi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dengan nomor seri F/1/886 dan dinyatakan sebagai sekolah agama/madrasah tingkat rendah yang melaksanakan kewajiban belajar sama seperti yang tercantum dalam undang- undang pendidikan dan pengajaran no.12 tahun 1954 nomor 4 tahun 1950 pasal 10 ayat 2. Dengan diakuinya MI Ma'had Islamy secara resmi oleh pemerintah, kini sekolah Ma'had Islamy semakin hari semakin tahun menunjukkan kiprahnya dalam dunia pendidikan Islam. Dan di tahun 1995, KH. Abdul Malik Tadjudin menyerahkan kelanjutan kepengurusan MI Ma'had Islamy kepada putrinya Zuhdiyah, M.Ag. Selain mendirikan MI Ma'had Islamy beliauapun juga banyak menulis buku-buku yang sangat mempunyai nilai pengetahuan. Akan tetapi banyak dari buku-buku tersebut saat ini hanya berupa

lembaran-lembaran karena dimakan oleh rayap sehingga tidak bisa dimengerti ataupun dibaca lagi. Bahkan ada beberapa buku yang telah ditulis oleh beliau sudah hilang dan tidak bisa diketemukan lagi karena tidak adanya keturunan KH. Abdul Malik Tadjuddin yang merawat karya- karya dari orang tuanya tersebut. Beberapa karya tulis KH. Abdul Malik Tadjuddin yang masih dapat dibaca dan dimengerti serta kondisinya dalam keadaan yang baik hanya tinggal beberapa saja Sebagai contoh karya tulis beliau seperti berbentuk diktat maupun berbentuk buku tentang bidang pengetahuan islam seperti tauhid, ilmu fiqh dan ilmu tafsir Al-Qur'an.

Terdapat juga karya tulis KH. Abdul Malik Tadjuddin yang berbentuk buku dan merupakan kumpulan Khotbah Jum'at serta beberapa lembaran-lembaran yaitu materi-materi ceramah melalui siaran Radio Enes 12 Ulu Palembang yang juga berupa diktat. KH. Abdul Malik Tadjuddin menjalani kehidupan di dunia ini selama 82 tahun yakni dari tahun 1918 sampai pada tahun 2000. KH. Abdul Malik Tadjuddin selama hidupnya di dunia telah mengalami beberapa periode berdasarkan periode yang telah terjadi di Indonesia. Beliau telah melewati lima masa yaitu masa penjajahan Belanda, masa Pendudukan Jepang, masa Orde Lama, masa Orde Baru dan hingga berakhirnya kehidupan beliau yaitu pada masa Reformasi.

Pada awal tahun 2000 beliau sering mengalami sakit dan menghembuskan nafas terakhirnya di tempat kediaman anaknya yaitu Dra. Choiriyah yang bertempat tinggal di Demang Jaya Laksana kelurahan 3-4 Ulu pada hari Kamis 10 Jumadil Awal atau tanggal 10 Agustus 2000. Jenazahnya selain disholatkan di tempat kediamannya juga disholatkan di masjid Al-Kautsar, masjid Hidayatus dan masjid Agung

Palembang yang merupakan tempat di mana beliau mengajarkan ilmunya kepada murid-muridnya selama beliau masih hidup. Setelah dishalatkan beliau di makamkan di pemakaman keluarga K.H Nanang Hassanudin kelurahan 3-4 Ulu Palembang.⁵⁹

B. Profil Madrasah Ibtidaiyah mahad Islami

Setelah melakukan observasi di Madrasah ibtidaiyah islami dapat diketahui profil sekolah sebagai berikut:

1. Identitas Madrasah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami
- b. Alamat: Jalan K.H Faqih usman Kel 1 ulu RT 32 RW 04 Kecamatan Seberang ulu 1 Palembang.
- c. Telepon: (0711) 516634
- d. No Statistik: 111216718
- e. Tahun berdiri: 1953
- f. Tahun Operasional: 1953/1954
- g. Status Tanah: Bersertifikat No.48.1.52.148.05-9/15.12.2000
- h. Luas Tanah: 3280 m²
- i. Luas Bangunan: 2800 m²

C. Visi dan Misi Madrasah Mahad Islami

Adapun visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang adalah :

1. Visi Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami

Beriman, berilmu, berakhlak dan berprestasi.

⁵⁹ Kepala MI Ma'had Islami, Dokumentasi, Palembang, 11 Januari 2017

2. Misi Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami

- a. Menanamkan keimanan/aqidah melalui pengalaman ajaran agama islam.
- b. Mengotimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK.
- d. Mengembangkan bakat, minat, potensi dibidang olahraga seni dan budaya.
- e. Membiasakan untuk senantiasa bersopan santun dan berakhlakul karimah dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
- f. Membimbing dan membina untuk meningkatkan prestasi dibidang akademik maupun non akademik.

D. Tujuan Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami

Adapun tujuan madrasah ibtidaiyah mahad islami Palembang adalah

1. Memiliki keimanan dan keyakinan yang kokoh sesuai dengan ajara islam.
2. Mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan teknologi untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.
4. Mengembangkan bakat, minat,dan potensi dibidang bahasa, olahraga, dan seni.
5. Merahi prestasi akademik maupun non akademik tingkat kota Palembang.

E. Struktur Organisasi

Bedasarkan keadaan disekolah madrasah ibtidaiyah mahad islami maka struktur organisasi sekolah tersebut sebagai berikut

1. Struktur organisasi manajemen Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy terdiri dari:
 - a. Kepala MI Mahad Islamy.

- b. Wakil kepala MI Mahad Islamy.
 - c. Kepala tata usaha. (TU)
 - d. Bendahara.
2. Jabatan Non Struktual
- a. Guru Mata pelajaran
 - b. Guru bimbingan konseling.
 - c. Wali Kelas.
 - d. Kepala perpustakaan.
 - e. Kepala laboratorium.
 - f. Pembina Osis.
 - g. Pembina UKS
 - h. Pembina Olahraga.
 - i. Pembina kesenian
 - j. Pembina Pramuka
 - k. Pembina mading
 - l. Kebersihan

F. Prosedur penggunaan dan fasilitas

Pemeliharaan gedung dan fasilitas yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy yang dikelola digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2

Daftar Data Serana Ruang

NO	RUANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Ruang Belajar Siswa	7	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	1	Baik
4	Ruang BK Dan UKS	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Laboraturium Alat Peraga	1	Baik
7	Gedung	1	Baik
8	Lapangan	1	Baik
9	Wc Guru	1	Baik
10	Wc Siswa	2	Baik

Bedasarkan tabel diatas ruang belajar berjumlah tujuh, ruang kepala sekolah berjumlah satu , ruang tenaga pendidik berjumlah satu, ruang bk dan uks berjumlah satu, ruang perpustakaan berjumlah satu, ruang laboraturium alat peraga berjumlah satu, ruang gedung berjumlah satu, lapangan berjumlah satu, wc

guru berjumlah satu, wc siswa berjumlah dua, dan fasilitas nya semua dapat dikatakan baik.

G. Kondisi Umum Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy

Bedasarkan keadaan di madrasah ibtidaiyah mahad islami Palembang maka kualitas madrasah ibtidaiyah mahad islami sebagai berikut:

1. Kualitas pembelajaran

Kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy mendapat dukungan dari kementrian agama kota Palembang. Bantuan ini berupa *in-fokus*, laptop layanan media pembelajaran internet gratis yaitu Onstrans media yang menyangkut pembelajaran melalui video, galeri, music, aplikasi, dan dokumen pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas guru dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

a. Daftar Guru Dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy

Tabel. 3

Daftar Guru Dan Pegawai Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy

Munawwarah, S.Ag	S.1 Tar/PAI IAIN	1. Kepala Sekolah 2. Guru mapel Agama
Nyayu Anna YTA, S.Ag	S.1 STAIN Tar/PAI Samarinda	1. Waka Kurikulum 2. Guru Mapel Agama
Abdullah, S.Sos.I	S.1 dakwah/ KPI IAIN Palembang	1. Waka Kesiswaan/Bendahara 2. Guru Mapel Agama
A. Baijuri	SMAN 1 PALEMBANG	Kepala TU/ Operator

Mahmudah,S.Pd. I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	1. Guru Kelas 1 2. Guru Umum,Agama
Okto Feriana, S.Pd	S.1 Matematika PGRI	Guru Kelas 2/Umum,Agama
Fera Yusvita	S.1 FKIP/Biologi UNSRI	1. Guru Kelas 3/ Umum 2. Guru mapel IPA
Wahyuni, S.Pd.I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	1. Guru Kelas 4 A /Umum 2. Guru B.Indonesia
Susi Sukmawati, S.Pd.I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	1. Guru Kelas 4 B 2. Guru Matematika
Sri Hartina, S.Pd.I	S.1 Tar/KI UIN Palembang	1. Guru Kelas 5 2. Guru Mapel Agama
Rina Marlina, S.Pd, MM	S.2 Manajemen Tridinanti Palembang	1. Guru Kelas 6 2. Guru mapel IPA
Tomani Caniago, S.Pd	S.1 FKIP/ Olahraga PGRI Palembang	Guru Olahraga
Ahmad Syukri Al-Aula	MA-Arriyadh	Guru Bahasa Arab
Robiah Adawiyah	SMA	Pustakawati
Kartini	SD	Petugas Kebersihan

Berdasarkan tabel di atas rata-rata guru di MI Mahad Islami Palembang berpendidikan tinggi yaitu Strata terdapat 13 guru, dan 13 guru tersebut ada yang menjabat sebagai kepala Madrasah, wakil kepala Madrasah, sekaligus guru,

bendahara sekaligus guru, pegawai TU, guru Penjas, dan yang lainnya sebagai guru kelas, terdapat 1 penjaga sekolah yang pendidikan terakhirnya yaitu Sekolah Menengah Keatas (SMA), dan terdapat I guru PNS yaitu Munauwarah,S.Ag

b. Keadaan siswa

Tabel 4
Keadaan siswa MI Mahad Islami Palembang

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Siswa
	Lk	Pr	
I	14	14	35 Siswa
II	13	14	30 Siswa
III	17	9	35 Siswa
IV A	6	11	17 Siswa
IV B	5	10	15 Siswa
V	11	16	27 Siswa
VI	11	8	24 Siswa
Jumlah	77	82	188 Siswa

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui terdapat bahwa 188 siswa di MI Mahad Islami Palembang. Kelas I berjumlah 35 siswa, kelas II berjumlah 30 siswa, kelas III berjumlah 35 siswa, kelas IV A berjumlah 17 siswa, dan IV B berjumlah 15 siswa, kelas V berjumlah 27 siswa, kelas VI 24 dan kelas yang paling banyak yaitu pada tingkat kelas III dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa.

c. Layanan Belajar

1) Perpustakaan

Perpustakaan Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy menyediakan buku pelajaran, buku referensi, buku cerita islami, dan lain-lainnya yang setiap saat dapat dibaca.

2) Laboratorium

3) Lapangan

4) Organisasi siswa di MI Mahad Islamy yaitu :

a) Kerohanian islam (Rohis)

b) Seni Tari

c) Paduan Suara

d) Kesenian Hadroh

e) Pramuka

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MI Mahad Islamy Palembang dimulai dari tanggal 11 September 2017 sampai dengan 19 september 2017. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Korelasi antara penerapan strategi Reciprocal Teaching dengan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Ma'had Islami Palembang.

Untuk mendapatkan data terhadap permasalahan yang ada, peneliti menggunakan angket yang merupakan serangkaian penilaian terhadap indikator dari kreativitas belajar.

1. Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Kelas IV Di Ma'had Islami Palembang

a. Deskripsi Pertemuan Pertama

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 September 2017 di kelas IV.A di MI Mahad Islami Palembang. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen siswa, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menyampaikan secara

singkat materi yang akan dipelajari dan peneliti melakukan Tanya jawab tentang materi tersebut, Langkah kedua, peneliti memberikan soal secara individu soal . Kemudian guru bersama siswa memeriksa tugas soal latihan siswa.

Kemudian langkah ketiga, peneliti meminta siswa unruk bersama –sama memberikan kesimpulan materi akhlak terpuji “Hormat dan patuh” Selanjutnya peneliti mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan peneliti mengucapkan salam kepada siswa.

b. Deskripsi Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 12 september 2017 di kelas IVA di MI Mahad Islami Palembang. Pada pertemuan kedua ini guru memulai belajar dengan penerapan strategi reciprocal teaching Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucap salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen, mengkondisikan suasana kelas, peneliti memberikan apersepsi serta memotivasi siswa kemudian peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menjelaskan pengertian akhlak terpuji tentang sifat selalu hormat, kemudian peneliti membagi siswa kedalam empat kelompok, peneliti menyuruh siswa membuat pertanyaan tentang materi hormat dan peneliti menyuruh satu kelompok untuk membacakan dan menjelaskan peranyaan yang mereka buat, kemudian peneliti menyuruh siswa kelompok yang

lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas dan dianggap siswa sulit, peneliti mengadakan Tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa, kemudian peneliti memberikan soal latihan secara individu, peneliti bersama siswa memeriksa tugas soal latihan siswa, selanjutnya peneliti meminta siswa memberikan kesimpulan bersama-sama tentang materi hormat

Pada pertemuan kedua ini, siswa terlihat lebih berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan strategi reciprocal teaching dibandingkan pada pertemuan pertama, tetapi pada saat peneliti menyampaikan materi pelajaran masih terdapat beberapa siswa terlihat masih bermain dan tidak mendengarkan penjelasan dari peneliti, hanya saja ketika ditegur maka siswa mendengarkan penjelasan dari peneliti.

Pada saat mengerjakan soal secara berkelompok, semua kelompok terlihat bekerja sama dengan kelompoknya, hanya saja sama seperti pertemuan sebelumnya masih terdapat siswa yang terlihat ngobrol dengan temannya tanpa membantu teman kelompoknya mencari jawaban. Ketika lembar jawaban dikumpul, peneliti melihat bahwa terdapat beberapa kelompok yang belum berhasil menjawab semua pertanyaan, sedangkan kelompok lainnya telah berhasil menjawab semua pertanyaan yang ada dengan baik.

Selesai pembelajaran peneliti meminta siswa unruk bersama –sama memberikan kesimpulan materi akhlak terpuji hormat Selanjutnya peneliti

mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan peneliti mengucapkan salam kepada siswa.

c. Deskripsi Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari senin, tanggal 18 september 2017 di kelas IVA di MI Mahad Islami Palembang. Pada pertemuan kedua ini guru memulai belajar dengan penerapan Strategi Reciprocal Teaching. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen, mengkondisikan suasana kelas, peneliti memberikan apersepsi serta memotivasi siswa kemudian peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menjelaskan pengertian akhlak terpuji tentang sifat selalu hormat, kemudian peneliti membagi siswa kedalam empat kelompok, peneliti menyuruh siswa membuat pertanyaan tentang materi patuh dan peneliti menyuruh satu kelompok untuk membacakan dan menjelaskan peranyaan yang mereka buat, kemudian peneliti menyuruh siswa kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas dan di anggap siswa sulit, peneliti mengadakan Tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa, kemudian peneliti memberikan soal latihan secara individu, peneliti bersama siswa memeriksa tugas

soal latihan siswa, selanjutnya peneliti meminta siswa memberikan kesimpulan bersama- sama tentang materi patuh.

Pada pertemuan ketiga ini hampir sama dengan pertemuan kedua, siswa terlihat lebih berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan strategi reciprocal teaching dibandingkan pada pertemuan pertama.

Pada saat mengerjakan soal secara berkelompok, semua kelompok terlihat bekerja sama dengan kelompoknya, hanya saja sama seperti pertemuan sebelumnya masih terdapat siswa yang terlihat ngobrol dengan temannya tanpa membantu teman kelompoknya mencari jawaban. Ketika lembar jawaban dikumpul, peneliti melihat bahwa semua kelompok sudah hampir berhasil menjawab semua pertanyaan.

Selesai pembelajaran peneliti meminta siswa unruk bersama –sama memberikan kesimpulan materi akhlak terpuji patuh Selanjutnya peneliti mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan peneliti mengucapkan salam kepada siswa.

d. Deskripsi Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari senin, tanggal 19 september 2017 di kelas IVA di MI Mahad Islami Palembang. Pada pertemuan kedua ini guru memulai belajar dengan penerapan Strategi Reciprocal Teaching. Pada tahap awal, peneliti membuka pelajaran dengan mengucap salam, setelah itu peneliti mengajak siswa berdoa bersama dan mengabsen, mengkondisikan suasana kelas, peneliti

memberikan apersepsi serta memotivasi siswa kemudian peneliti menyebutkan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti, proses pembelajaran mengikuti langkah-langkah sesuai dengan RPP. Langkah pertama, peneliti menjelaskan pengertian akhlak terpuji tentang sifat selalu hormat dan patuh, kemudian peneliti membagi siswa kedalam empat kelompok, peneliti menyuruh siswa membuat pertanyaan tentang materi patuh dan peneliti menyuruh satu kelompok untuk membacakan dan menjelaskan pertanyaan yang mereka buat, kemudian peneliti menyuruh siswa kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan, peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas dan dianggap siswa sulit, peneliti mengadakan Tanya jawab untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa, kemudian peneliti memberikan soal latihan secara individu, peneliti bersama siswa memeriksa tugas soal latihan siswa, selanjutnya peneliti meminta siswa memberikan kesimpulan bersama-sama tentang materi hormat dan patuh,

Pada pertemuan keempat ini hampir sama dengan pertemuan ketiga, siswa terlihat lebih berantusias mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan strategi reciprocal teaching dibandingkan pada pertemuan pertama yang tidak memakai strategi reciprocal teaching, saat mengerjakan soal secara berkelompok, semua kelompok terlihat bekerja sama dengan kelompoknya, Ketika lembar jawaban dikumpul, peneliti melihat bahwa semua kelompok sudah berhasil menjawab semua pertanyaan.

Selesai pembelajaran peneliti meminta siswa unruk bersama-sama memberikan kesimpulan materi akhlak terpuji hormat dan patuh Selanjutnya peneliti mengajak siswa menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan peneliti mengucapkan salam kepada siswa.

2. Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Diterapkan Strategi *Reciprocal Teaching*

a. Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Diterapkan Strategi Recciprocal Teaching

1) Kegiatan Observasi Kreativitas Belajar Siswa Dikelas IV A Sebelum Diterapkan Strategi Reciprocal Teaching

Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan tes awal atau pretest . Jadi sebelum melakukan pretest peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dikelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan guru mata pelajaran akidah akhlak. Pada kegiatan ini peneliti berperan sebagai observer yang hanya mengamati siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya dilakukannya kegiatan observasi pada saat proses pembelajaran akidah akhlak berlangsung ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kretivitas belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung dikelas dengan guru mata pelajaran akidah akhlak Adapun hasil dari kegiatan observasi yang telah

dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kreativitas belajar siswa dikelas yaitu:

Tabel 5

Lembar Observasi Angket Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Strategi *Reciprocal Teaching* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV A Di Ma'had Islami Palembang

No	Nama	Indikator Yang Di Nilai														
		Memiliki rasa ingin tahu yang besar					Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot					Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Aidil Destrian		√				√					√				
2	Deca Rahmayani	√					√					√				
3	Dwi Amanda		√					√					√			
4	Febri Yanti	√					√					√				
5	Fefi Agustina	√					√					√				
6	Kazela		√				√					√				
7	Kharisma Juliandari			√					√					√		
8	Muammar Khadafi			√				√				√				
9	M.Faiz Mahardika				√				√					√		
10	M.Fikral			√					√				√			
11	M.Radi			√				√				√				
12	Nayla Muna.A				√				√					√		
13	Rahma Nadia		√				√					√				
14	Rizki Aura	√					√					√				
15	Selviana	√					√					√				
16	Siti Anisah	√						√				√				
17	Mastiar		√					√				√				

No	Nama	Indikator Yang Dinilai														
		Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu					Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya					Memiliki humor yang tinggi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Aidil Destrian	√						√					√			
2	Deca Rahmayani		√				√						√			
3	Dwi Amanda		√				√						√			
4	Febri Yanti	√					√					√				
5	Fefi Agustina	√							√				√			
6	Kazela	√						√				√				
7	Kharisma Juliandari		√						√					√		
8	Muammar Khadafi		√					√						√		
9	M.Faiz Mahardika			√					√					√		
10	M.Fikral			√				√					√			
11	M.Radi		√					√						√		
12	Nayla Muna.A				√				√					√		
13	Rahma Nadia	√					√						√			
14	Rizki Aura	√					√					√				
15	Selviana	√					√						√			
16	Siti Anisah		√					√				√				
17	Mastiar	√						√				√				

No	Nama	Indikator Yang Dinilai																			
		Mempunyai daya imajinasi yang kuat					Mampu mengajukan pemikiran, gagasan, pemecahan masalah					Kreatif, cukup mandiri, dan memiliki rasa percaya diri					Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Aidil Destrian	√					√						√				√				
2	Deca Rahmayani	√					√					√					√				
3	Dwi Amanda	√					√						√					√			
4	Febri Yanti	√					√					√					√				
5	Fefi Agustina	√					√					√					√				
6	Kazela		√				√					√					√				
7	Kharisma Juliandari			√				√						√					√		
8	Muammar Khadafi		√					√						√					√		
9	M.Faiz Mahardika		√					√						√					√		
10	M.Fikral		√					√					√					√			
11	M.Radi		√					√				√					√				
12	Nayla Muna.A			√					√					√					√		
13	Rahma Nadia			√			√					√					√				
14	Rizki Aura		√					√					√				√				
15	Selviana			√					√			√							√		
16	Siti Anisah		√					√				√					√				
17	Mastiar	√					√						√						√		

Kategori:

1. SS : Sangat Sering
2. S : Sering
3. KK: Kadang-Kadang
4. J : Jarang
5. TP : Tidak Pernah

2) Test Awal (*Pretest*)

Setelah melakukan observasi pada saat proses pembelajaran akidah akhlak dikelas, selanjutnya peneliti melakukan tes awal atau pretest. Sebagaimana telah dijelaskan pada Bab 1 terdahulu bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kreativitas belajar siswa kelas IV A pada pelajaran akidah akhlak sebelum dan sesudah menerapkan strategi reciprocal teaching. Dalam hal ini yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas IV A yang berjumlah 17 siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.

Untuk mengetahui kreativitas belajar siswa pada kelas IV A pada mata pelajaran akidah akhlak sebelum menerapkan strategi reciprocal teaching peneliti menggunakan tes awal atau pretest berupa soal angket. Masing-masing pertanyaan memiliki 5 pilihan jawaban. Untuk mengetahui kreativitas belajar siswa sebelum diterapkan strategi reciprocal teaching, maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

Tabel 6
Nilai *Pretest* (X) Angket Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Menerapkan
Strategi *Reciprocal Teaching* terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV A
di Ma'had Islami Palembang

No	Nama	Nilai (<i>pretest</i>)
1	Aidil Destrian	28
2	Deca Rahmayani	24
3	Dwi Amanda	34
4	Febri Yanti	20
5	Fefi Agustina	26
6	Kazela	26
7	Kharisma Juliandari	56
8	Muammar Khadafi	46
9	M.Faiz Mahardika	56
10	M.Fikral	46
11	M.Radi	40
12	Nayla Muna.A	66
13	Rahma Nadia	30
14	Rizki Aura	28
15	Selviana	34
16	Siti Anisah	30
17	Mastiar	30

3) Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Strategi
Reciprocal Teaching

Dari hasil nilai angket sebelum diterapkan strategi reciprocal teching pada tabel diatas dapat dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

20 24 26 26 28 28 30 30

30 34 34 40 46 46 56 56
66

Dari data diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 66 dan nilai terendah adalah 20. Selibhnya adalah rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus nilai standar dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 7
Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Strategi *Reciprocal Teaching* terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV A di Ma'had Islami Palembang

No	X	F	FX	X (x-MX)	X ²	Fx ²
1	20	1	20	4	16	16
2	24	1	24	3	9	9
3	26	2	52	2	4	8
4	28	2	56	1	1	2
5	30	3	90	0	0	0
6	34	2	68	-1	1	2
7	40	1	40	-2	4	4
8	46	2	92	-3	9	18
9	56	2	112	-4	16	32
10	66	1	66	-5	25	25
Total		N = 17	∑fx= 620		∑X² = 85	∑fx²= 116

1. Mencari Nilai rata-rata

$$\begin{aligned} M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{620}{17} \\ &= 36,470 \text{ dibulatkan menjadi } 36 \end{aligned}$$

2. Mencari SD_x

$$\begin{aligned} SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\ &= \sqrt{\frac{116}{17}} \\ &= \sqrt{6,82} \\ &= 6,82 \text{ dibulatkan menjadi } 7 \end{aligned}$$

3. Mengelompokkan kreativitas belajar siswa ke dalam tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR), menjadi :

$\xrightarrow{\hspace{1cm}}$	tinggi
$\xrightarrow{\hspace{2cm}}$	sedang
$\xrightarrow{\hspace{1cm}}$	rendah

Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$$\text{Tinggi} = M_x + 1. SD_x$$

$$= 36 + 1 \cdot 7$$

$$= 43$$

Jadi yang termasuk ke dalam kategori skor tinggi adalah yang mendapatkan 43 ke atas.

$$\text{Sedang} = M_x - 1 \cdot SD_x \text{ s.d. } M_x + 1 \cdot SD_x$$

$$= 36 - 1.7 \quad \text{s.d.} \quad 36 + 1.7$$

$$= 29 \quad \text{s.d.} \quad 43$$

Jadi yang termasuk ke dalam kategori sedang adalah yang mendapatkan skor 29 s.d. 43

$$\text{Rendah} = M_x - 1 \cdot SD_x$$

$$= 36 - 1.7$$

$$= 29$$

Jadi yang mendapat skor rendah yaitu 29 ke bawah. Secara lebih jelas skor tinggi, sedang, rendah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 8
Klasifikasi Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Strategi
Reciprocal Teaching terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata
 Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV A di Ma'had Islami Palembang

Klasifikasi	Rumus	Batas skor
Tinggi	Mx + 1. SDx ke atas $36 + (1.7) = 36+7 = 43$	43 ke atas
Sedang	Antara Mx - 1.SDx s.d. Mx +1.SDx $36 - (1.7) \text{ s.d. } 36 + (1.7)$ $= 29 \text{ s.d. } 43$	antara 29-43
Rendah	Mx-1.SDx ke bawah $36 - (1.7) = 29$	29 ke bawah

Setelah skor tinggi, sedang dan rendah diperoleh selanjutnya menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut $= \frac{F}{N} \times 100\%$

Tabel 9.

**Persentase Kreativitas Belajar Siswa Sebelum Menerapkan Strategi
Reciprocal Teaching terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata
Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV A
di Ma'had Islami Palembang**

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	tinggi	5	29,411
2	Sedang	6	35,294
3	Rendah	6	35,294
Jumlah		17	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dikelas IV di Madrasah Ibtidaiyah di Ma'had Islami Palembang sebelum diterapkan strategi *reciprocal teaching* yaitu yang termasuk kategori skor tinggi (baik) sebanyak 5 siswa dengan presentase 29,441%, kategori sedang sebanyak 6 siswa dengan presentase 35,294%, dan kategori rendah sebanyak 6 siswa dengan presentase 35,294%.

**a. Kreativitas Belajar Siswa Sesudah (*Posttest*) Di Terapkan Strategi
Reciprocal Teaching**

**1) Kegiatan Observasi kreatifitas Belajar Siswa Dikelas IV A Sesudah
Diterapkan Strategi Reciprocal Teaching**

Kegiatan observasi ini merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan menerapkan strategi reciprocal teaching dikelas IV A. Observasi ini dilakukan sebelum melakukan tes akhir atau posttest . Jadi sebelum melakukan posttest peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dikelas yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung dengan menerapkan strategi reciprocal teaching pada mata pelajaran akidah akhlak . Dalam kegiatan observasi ini , peneliti mengamati setiap siswa selama mengikuti pelajaran . Ada beberapa aspek penilaian yang menjadi acuan peneliti dalam melakukan observasi dikelas yaitu meliputi 10 indikator yang diamati yang telah disesuaikan dengan indikator kreativitas belajar itu sendiri.

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil observasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menerapkan strategi reciprocal teaching berikut adalah hasil observasi yang disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 10

Lembar Observasi Angket Kreativitas Belajar siswa sesudah menerapkan strategi *Reciprocal Teaching* terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV A di Ma'had Islami Palembang

No	Nama	Indikator Yang Di Nilai														
		Memiliki rasa ingin tahu yang besar					Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot					Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Aidil Destrian				√					√						√
2	Deca Rahmayani					√				√				√		
3	Dwi Amanda			√						√						√
4	Febri Yanti		√					√					√			
5	Fefi Agustina				√						√					√
6	Kazela		√					√						√		
7	Kharisma Juliandari				√						√					√
8	Muammar Khadafi				√					√				√		
9	M.Faiz Mahardika					√					√					√
10	M.Fikral				√						√					√
11	M.Radi					√					√					√
12	Nayla Muna.A				√						√					√
13	Rahma Nadia					√					√					√
14	Rizki Aura					√					√					√
15	Selviana			√						√				√		
16	Siti Anisah					√					√					√
17	Mastiar		√					√					√			

No	Nama	Indikator Yang Dinilai														
		Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu					Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya					Memiliki humor yang tinggi				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Aidil Destrian				√						√					√
2	Deca Rahmayani					√				√					√	
3	Dwi Amanda					√					√					√
4	Febri Yanti			√				√					√			
5	Fefi Agustina					√					√					√
6	Kazela		√						√					√		
7	Kharisma Juliandari				√						√					√
8	Muammar Khadafi				√						√					√
9	M.Faiz Mahardika					√					√					√
10	M.Fikral					√					√				√	
11	M.Radi					√					√					√
12	Nayla Muna.A					√					√				√	
13	Rahma Nadia					√					√					√
14	Rizki Aura					√					√					√
15	Selviana					√					√				√	
16	Siti Anisah					√					√					√
17	Mastiar		√						√					√		

No	Nama	Indikator Yang Dinilai																			
		Mempunyai daya imajinasi yang kuat					Mampu mengajukan pemikiran, gagasan, pemecahan masalah					Kreatif, cukup mandiri, dan memiliki rasa percaya diri					Mampu mengembangkan atau merinci suatu gagasan				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Aidil Destrian				√					√					√					√	
2	Deca Rahmayani				√					√					√					√	
3	Dwi Amanda				√					√					√					√	
4	Febri Yanti		√					√						√					√		
5	Fefi Agustina				√					√					√					√	
6	Kazela			√				√					√					√			
7	Kharisma Juliandari				√					√					√					√	
8	Muammar Khadafi				√					√					√					√	
9	M.Faiz Mahardika				√					√					√					√	
10	M.Fikral				√					√					√					√	
11	M.Radi				√					√					√					√	
12	Nayla Muna.A				√					√					√					√	
13	Rahma Nadia				√					√					√					√	
14	Rizki Aura				√					√					√					√	
15	Selviana				√					√					√					√	
16	Siti Anisah				√					√					√					√	
17	Mastiar		√					√					√						√		

Kategori:

1. SS : Sangat Sering
2. S : Sering
3. KK: Kadang-Kadang
4. J : Jarang
5. TP : Tidak Pernah

2) Tes Akhir (*Posttest*)

Untuk mengetahui bagaimana kreativitas belajar siswa setelah penerapan strategi reciprocal teaching , peneliti menggunakan tes akhir atau *posttest* berupa angket. Tes akhir ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat kemajuan kreativitas belajar siswa setelah menerima pembelajaran dengan menggunakan strategi rdciprocal teaching. Berikut ini tabel hasil angket siswa tersebut:

Tabel 11
Nilai *Posttest* (Y) Angket Kreativitas Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Strategi *Reciprocal Teaching* Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas Iv A Di Ma'had Islami Palembang

No	Nama	Nilai (<i>posttest</i>)
1	Aidil Destrian	86
2	Deca Rahmayani	86
3	Dwi Amanda	90
4	Febri Yanti	46
5	Fefi Agustina	96
6	Kazela	48
7	Kharisma Juliandari	96
8	Muammar Khadafi	90
9	M.Faiz Mahardika	100
10	M.Fikral	98
11	M.Radi	100
12	Nayla Muna.A	92
13	Rahma Nadia	100
14	Rizki Aura	100
15	Selviana	84
16	Siti Anisah	100
17	Mastiar	46

3) Hasil Angket Kreativitas Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Strategi Reciprocal Teaching

Dari hasil angket msiswa pada tabel sesudah menerapkan strategi reciprocal teching dapat dilakukan pengelolaan data sebagai berikut:

46	46	48	84	86	86	90	90
92	96	96	98	100	100	100	100
100							

Dari data diatas dapat diketahui nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 46 selebihnya dalam rentang antara kedua nilai tersebut. Disebabkan nilai data mentah sangat bervariasi, maka untuk mengklasifikasikan kedalam kategori tinggi, sedang, rendah digunakan rumus standar deviasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Kreativitas Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Strategi
***Reciprocal Teaching* terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran**
Aqidah Akhlak Kelas IV di Ma'had Islami Palembang

No	X	F	FX	X (x-MX)	X ²	Fx ²
1	46	2	92	4	16	32
2	48	1	48	3	9	9
3	84	1	84	2	4	4
4	86	2	172	1	1	2
5	90	2	180	0	0	0
6	92	1	92	-1	1	1
7	96	2	192	-2	4	8
8	98	1	98	-3	9	9
9	100	5	500	-4	16	80
Total		N = 17	∑fx= 1458		∑X²= 60	∑fx²= 145

1. Mencari Nilai rata-rata

$$\begin{aligned}
 M_x &= \frac{\sum fx}{N} \\
 &= \frac{1458}{17} \\
 &= 85,764 \text{ dibulatkan menjadi } 86
 \end{aligned}$$

2. Mencari SD_x

$$\begin{aligned}
 SD_x &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{145}{17}} \\
 &= \sqrt{8,529} \\
 &= 8,529 \text{ dibulatkan menjadi } 9
 \end{aligned}$$

3. Mengelompokkan kreativitas belajar siswa ke dalam tiga kelompok, yaitu tinggi, sedang, rendah (TSR), menjadi :

$$\begin{array}{l} \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} \text{tinggi} \\ Mx + 1.SDx \\ \\ \xrightarrow{\hspace{2.5cm}} \text{sedang} \\ Mx - 1.SDx \text{ sd } Mx + 1.SDx \\ \\ \xrightarrow{\hspace{1.5cm}} \text{rendah} \\ Mx - 1.SDx \end{array}$$

Lebih lanjut perhitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= Mx + 1.SDx \\ &= 86 + 1.9 \\ &= 95 \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk ke dalam kategori skor tinggi adalah yang mendapatkan 95 keatas.

$$\begin{aligned} \text{sedang} &= Mx - 1.SDx \text{ s.d. } Mx + 1.SDx \\ &= 86 - 1.9 \text{ s.d. } 86 + 1.9 \\ &= 77 \text{ s.d. } 95 \end{aligned}$$

Jadi yang termasuk ke dalam kategori sedang adalah yang mendapatkan skor 77 s.d. 95

$$\begin{aligned} \text{rendah} &= Mx - 1.SDx \\ &= 86 - 1.9 \\ &= 77 \end{aligned}$$

Jadi yang mendapat skor rendah yaitu 77 ke bawah. Secara lebih jelas skor tinggi, sedang, rendah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 13
Klasifikasi Kreativitas Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Strategi *Reciprocal Teaching* terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IVA di Mahad Islami Palembang

Klasifikasi	Rumus	Batas skor
Tinggi	$Mx + 1. SDx$ ke atas $86 + (1.9) = 86+9 = 95$	95 ke atas
Sedang	Antara $Mx - 1.SDx$ s.d. $Mx +1.SDx$ $86 - (1.9)$ s.d. $86 + (1.9)$ $= 77$ s.d. 95	antara 77-95
Rendah	$Mx-1.SDx$ ke bawah $86 -(1.9) = 77$	77 ke bawah

Setelah skor tinggi, sedang dan rendah diperoleh selanjutnya menentukan persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut $=\frac{F}{N} \times 100\%$

Tabel 14
Persentase Kreativitas Belajar Siswa Sesudah Menerapkan Strategi *Reciprocal Teaching* terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV A di Ma'had Islami Palembang

No	Hasil Belajar Siswa	Frekuensi	Persentase
1	tinggi	8	47,058%
2	Sedang	6	35,294%
3	Rendah	3	17,647%
Jumlah		17	100%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam dikelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Muhad islami Palembang sesudah diterapkan strategi reciprocal teaching yaitu yang termasuk kategori skor tinggi (baik) sebanyak 8 siswa dengan presentase 47,058%, kategori sedang sebanyak 6 siswa dengan presentase 35.294%, dan kategori rendah sebanyak 3 siswa dengan presentase 17,647%.

3. Korelasi Antara Penerapan Strategi Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Kelas IVA Di Ma'had Islami Palembang.

Untuk mengetahui pengaruh penerapan aplikasi ulead video studio terhadap motivasi belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Mahad Islami Palembang, dibawah ini akan menggambarkan data dan menguraikan dari analisis data rekapitulasi angket jawaban untuk mengetahui ada atau tidak korelasi penerapan strategi belajar terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV A pada mata pelajaran akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang peneliti melakukan perhitungan melalui korelasi *product moment* dan *tes t*. Dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Tabel 15

**Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi antara
Variabel X dan Y**

No	Nama Siswa	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	Aidil Destrian	28	86	2408	784	7396
2	Deca Rahmayani	24	86	2064	576	7396
3	Dwi Amanda	34	90	3060	1156	8100
4	Febri Yanti	20	46	920	400	2116
5	Fefi Agustina	26	96	2496	676	9216
6	Kazela	26	48	1248	676	2304
7	Kharisma Juliandari	56	96	5376	3136	9216
8	Muammar Khadafi	46	90	4140	2116	8100
9	M.Faiz Mahardika	56	100	5600	3136	10000
10	M.Fikral	46	98	4508	2116	9604
11	M.Radi	40	100	4000	1600	10000
12	Nayla Muna.A	66	92	6072	4356	8464
13	Rahma Nadia	30	100	3000	900	10000
14	Rizki Aura	28	100	2800	784	10000
15	Selviana	34	84	2856	1156	7056
16	Siti Anisah	30	100	3000	900	10000
17	Mastiar	30	46	1380	900	2116
N= 17		∑x = 620	∑y = 1458	∑xy =54928	∑x²=25368	∑y²=131084

Untuk mencari r_{xy} maka rumus yang digunakan adalah :

$$\begin{aligned} \text{Rumus } r_{xy} &= \sqrt{\frac{\sum xy}{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ &= \frac{54928}{\sqrt{(25368)(131084)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{54928}{\sqrt{3325338912}} \\
&= \frac{54928}{57665} \\
&= 0,952
\end{aligned}$$

Selanjutnya kita uji kedua hipotesis tersebut dengan membandingkan besarnya r_{xy} atau r_o dengan besarnya r_{tabel} yang tercantum dalam tabel Nilai “r” *Product Moment* dengan memperhitungkan df-nya lebih dahulu. $DF=N-nr = 17-2= 15$ (konsultasikan Tabel Nilai)

Dengan df sebesar 15 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,482. Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,606. Dengan demikian maka $0,606 < 0,952 > 0,482$. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya= 0,952) jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang besarnya 0,606 dan 0,482). Karena r_o lebih besar dari pada r_{tabel} maka *Hipotesis Alternatif* (H_a) diterima yang berbunyi H_a : Terdapat korelasi yang signifikan antara strategi reciprocal teaching terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV A di Mahad Islamy Palembang. *Hipotesis Nol* (H_o) ditolak yang berbunyi H_o : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara strategi reciprocal teaching terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV A di Mahad Islamy Palembang.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah hasil uji coba tersebut di atas, secara menyakinkan dapat dikatakan bahwa strategi *reciprocal teaching* telah menunjukkan bahwa adanya korelasi antara strategi *reciprocal teaching* terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV A di Ma’had Islami Palembang.

B. Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menempatkan Madrasah Ibtidaiyah Mahad islamy Palembang sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik dokumentasi, observasi, dan angket sebagai proses pengumpulan data. Dari segi instrument pengumpulan data, angket yang digunakan dalam bentuk lembar kerja siswa yang disesuaikan dengan indikator kreativitas belajar siswa. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus korelasi R_{xy} *product moment* untuk melihat korelasi strategi reciprocal teaching pada mata pelajaran Akidah akhlak materi akhlak tepuji “hormat dan patuh” terhadap kreativitas belajar siswa kelas IV di MI mahad islamy Palembang

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama empat kali pertemuan, skor nilai angket kreativitas belajar siswa kelas IV A sebelum penerapan strategi reciprocal teaching lebih rendah dibandingkan dengan hasil angket siswa sesudah menerapkan strategi reciprocal teaching. Dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesa penelitian dan analisis menggunakan rumus *product moment* untuk melihat korelasi

Korelasi strategi reciprocal teaching terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV A dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) yaitu pada skor angket sebelum menerapkan strategi reciprocal teaching

adalah 36. Dan perolehan nilai rata-rata (*mean*) setelah Penerapan strategi reciprocal teaching adalah 86.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan melihat nilai angket sebelum diterapkan strategi reciprocal teaching dan nilai angket sesudah diterapkan strategi reciprocal teaching, telah kita peroleh df sebesar 15 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,482. Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,606. Dengan demikian maka $0,606 < 0,952 > 0,482$. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya = 0,952) jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang besarnya 0,606 dan 0,482). Karena r_o lebih besar dari pada r_{tabel} maka *Hipotesis Alternatif* (H_a) diterima yang berbunyi H_a : Terdapat korelasi yang signifikan antara strategi reciprocal teaching terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV A di Mahad Islamy Palembang. *Hipotesis Nol* (H_o) ditolak yang berbunyi H_o : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara strategi reciprocal teaching terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV A di Mahad Islamy Palembang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang telah dijelaskan pada bab terdahulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi reciprocal teaching pada mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak terpuji hormat dan patuh siswa kelas IV A di mahad islami, dari pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir dalam pembelajaran akidah akhlak terdapat peningkatan dari setiap pertemuan ke pertemuan selanjutnya.
2. Terdapat perbedaan kreativitas siswa sebelum dan sesudah menerapkan strategi reciprocal teaching pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV A MI mahad islami Palembang hal ini bisa dilihat dari nilai angket *pretest* dan angket *posttest*.
3. Korelasi Penerapan Strategi *Reciprocal Teaching* dengan kreativitas belajar di lihat dari hasil perhitungan di peroleh df sebesar 15 diperoleh r_{tabel} pada taraf signifikan 5% sebesar 0,482. Sedangkan pada taraf signifikan 1% sebesar 0,606. Dengan demikian maka $0,606 < 0,952 > 0,482$. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya = 0,952) jauh lebih besar dari pada r_{tabel} (yang besarnya 0,606 dan 0,482). Karena r_o lebih besar dari pada r_{tabel} maka *Hipotesis Alternatif* (H_a) diterima yang berbunyi H_a : Terdapat korelasi yang signifikan antara strategi reciprocal teaching terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran

akidah akhlak kelas IV A di Mahad Islamy Palembang. *Hipotesis Nol* (H_0) ditolak yang berbunyi H_0 : Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara strategi reciprocal teaching terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV A di Mahad Islamy Palembang.

B. Saran- Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut

1. Dalam menggunakan strategi memperhatikan kondisi peserta didik dan disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Penggunaan strategi reciprocal teaching ini dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang baik.
2. Kepada peserta didik di MI mahad islamy diharapkan dapat selalu berperan aktif dan mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran agar terjadinya interaksi guru dengan siswa.
3. Bagi teman-teman dan adik-adik angkatan selanjutnya semoga skripsi ini dapat menjadi petunjuk dalam membuat skripsi selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2008. *Bakat Dan Kreativitas*. Palembang: Noer Fikri.
- Aris Shoimin, Aris. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hamalik, Oemar. 1992. *Psikologi Belajar Dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ronni, Danni. 2002. *Guru Cerdas*. Palembang: Alti Publishing.
- Sajaya, Wina. 2012. *pembelajaran dalam implentasi kurikulum berbasis kompetensi*. Jakarta: kecana.
- Silberman, Melvin. 2012. *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*. Bandung: Nuansa.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Muhamad. 2015. *Strategi Kognitif Dalam Proses Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Team Penyusun. 2005. *Buku Pedoman Penelian skripsi dan karya ilmiah*. Palembang: IAIN Raden Fatah.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, Dan Inovatif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan pengukurannya analisis dibidang Kpendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tabel 5

Lembar Observasi Angket Kreativitas Belajar siswa sebelum menerapkan strategi *Reciprocal Teaching* terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Ma'had Islami Palembang

No	Nama	Indikator Yang Dinilai																								
		Memiliki rasa ingin tahu yang besar					Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot					Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah					Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu					Mempunyai pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Aidil Destrian		√				√					√					√					√				
2	Deca Rahmayani	√					√					√					√					√				
3	Dwi Amanda		√				√					√					√					√				
4	Febri Yanti	√					√					√					√					√				
5	Fefi Agustina	√					√					√					√					√				
6	Kazela		√				√					√					√					√				
7	Kharisma Julindari			√			√					√					√					√				

a. Posttest (Tes Akhir)

Tabel 10
 Lembar Observasi Angket Kreativitas Siswa Kelas IV dalam penerapan Metode *Reciprocal Teaching* pada
 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah
 Ibtidaiyah Ma'had Islami Palembang

No	Nama	Indikator Yang Dinilai																						
		Memiliki rasa ingin tahu yang besar					Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot					Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah					Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu					Memiliki pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Aidil Destrian				√					√						√								
2	Deca Rahmayani					√				√						√					√			
3	Dwi Amanda				√					√						√					√			
4	Febri Yanti		√							√						√					√			
5	Fefi Agustina				√					√						√					√			
6	Kazela		√							√						√					√			
7	Kharisma Julindari				√					√						√					√			
8	Muammar Khadafi				√					√						√					√			

a. Posttest (Tes Akhir)

Tabel 10
 Lembar Observasi Angket Kreativitas Siswa Kelas IV dalam penerapan Metode *Reciprocal Teaching* pada
 Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah
 Ibtidaiyah Ma'had Islami Palembang

No	Nama	Indikator Yang Dinilai																						
		Memiliki rasa ingin tahu yang besar					Sering mengajukan pertanyaan yang berbobot					Memberikan banyak gagasan dan usul terhadap suatu masalah					Mampu menyatakan pendapat secara spontan dan tidak malu-malu					Memiliki pendapat sendiri dan dapat mengungkapkannya		
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Aidil Destrian				√					√						√					√			
2	Deca Rahmayani					√				√						√					√			
3	Dwi Amanda				√					√						√					√			
4	Febri Yanti										√					√					√			
5	Fefi Agustina				√						√					√					√			
6	Kazela				√						√					√					√			
7	Kharisma Julindari				√						√					√					√			
8	Muammar Khadafi				√						√					√					√			

Pedoman Observasi Strategi *Reciprocal Teaching* dikelas IV. A

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : IV / I

Hari / Tanggal : Selasa / 12 September 2017

Waktu : WIB

Nama Peneliti : Nurul Atika

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Guru mengucapkan salam kepada siswa	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa.	✓	
4	Guru mengkondisikan suasana kelas.	✓	
5	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	✓	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
7	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓	


8	Guru Menjelaskan pengertian akhlak terpuji tentang sifat selalu hormat dan patuh terhadap orang tua	✓	
9	Guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok	✓	
10	Guru menyuruh siswa membuat pertanyaan tentang materi	✓	
11	Guru menyuruh satu kelompok untuk menjelaskan dan membacakan pertanyaan yang mereka buat	✓	
12	Guru menyuruh siswa kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan	✓	
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas dan dianggap siswa sulit	✓	
14	Guru mengadakan Tanya jawab terkait materi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa	✓	
15	Guru memberikan soal latihan masing-masing siswa	✓	

	secara individu didalam soal latihan terdapat dua soal pengembangan tentang materi selanjutnya.		
16	Guru bersama siswa memeriksa tugas soal latihan siswa	✓	
17	Guru meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan tentang materi	✓	
18	Guru memberikan soal latihan masing-masing siswa secara individu didalam soal latihan terdapat dua soal pengembangan tentang materi selanjutnya.	✓	
19	Guru bersama siswa memeriksa tugas soal latihan siswa.	✓	
20	Guru meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan tentang materi	✓	
21	Guru memberikan tugas PR kepada siswa.	✓	
22	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa	✓	

	membaca doa.		
23	Guru mengucapkan salam kepada siswa.	✓	

Palembang, 12 September 2017

Observer,


Abdullah, S.Sos.I

Pedoman Observasi Strategi *Reciprocal Teaching* dikelas IV. A

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : IV / I

Hari / Tanggal : ~~Senin~~ 19 2017

Waktu : WIB

Nama Peneliti : Nurul Atika

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Guru mengucapkan salam kepada siswa	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa.	✓	
4	Guru mengkondisikan suasana kelas.	✓	
5	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	✓	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
7	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓	

8	Guru Menjelaskan pengertian akhlak terpuji tentang sifat selalu hormat dan patuh terhadap orang tua	✓	
9	Guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok	✓	
10	Guru menyuruh siswa membuat pertanyaan tentang materi	✓	
11	Guru menyuruh satu kelompok untuk menjelaskan dan membacakan pertanyaan yang mereka buat	✓	
12	Guru menyuruh siswa kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan	✓	
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas dan dianggap siswa sulit	✓	
14	Guru mengadakan Tanya jawab terkait materi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa	✓	
15	Guru memberikan soal latihan masing-masing siswa	✓	

	secara individu didalam soal latihan terdapat dua soal pengembangan tentang materi selanjutnya.		
16	Guru bersama siswa memeriksa tugas soal latihan siswa	✓	
17	Guru meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan tentang materi	✓	
18	Guru memberikan soal latihan masing-masing siswa secara individu didalam soal latihan terdapat dua soal pengembangan tentang materi selanjutnya.	✓	
19	Guru bersama siswa memeriksa tugas soal latihan siswa.	✓	
20	Guru meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan tentang materi	✓	
21	Guru memberikan tugas PR kepada siswa.	✓	
22	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa	✓	

	membaca doa.		
23	Guru mengucapkan salam kepada siswa.	✓	

Palembang, 18 September 2017

Observer,



Abdullah, S.Sos.I

Pedoman Observasi Strategi *Reciprocal Teaching* dikelas IV. A

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak

Kelas/Semester : IV / I

Hari / Tanggal : Selasa / 10 September 2017

Waktu : WIB

Nama Peneliti : Nurul Atika

Petunjuk : Isilah dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom yang diamati apabila guru melakukan aktivitas tersebut.

No	Aktivitas Guru	Keterangan	
		Ya	Tidak
1	Guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	✓	
2	Guru mengucapkan salam kepada siswa	✓	
3	Guru mengecek kehadiran siswa.	✓	
4	Guru mengkondisikan suasana kelas.	✓	
5	Guru memberikan apersepsi kepada siswa	✓	
6	Guru memberikan motivasi kepada siswa	✓	
7	Guru menyebutkan tujuan pembelajaran kepada siswa	✓	


8	Guru Menjelaskan pengertian akhlak terpuji tentang sifat selalu hormat dan patuh terhadap orang tua	✓	
9	Guru membagikan siswa kedalam 4 kelompok	✓	
10	Guru menyuruh siswa membuat pertanyaan tentang materi	✓	
11	Guru menyuruh satu kelompok untuk menjelaskan dan membacakan pertanyaan yang mereka buat	✓	
12	Guru menyuruh siswa kelompok yang lain menanggapi atau bertanya tentang hasil temuan yang disampaikan	✓	
13	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas dan dianggap siswa sulit	✓	
14	Guru mengadakan Tanya jawab terkait materi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa	✓	
15	Guru memberikan soal latihan masing-masing siswa	✓	

	secara individu didalam soal latihan terdapat dua soal pengembangan tentang materi selanjutnya.		
16	Guru bersama siswa memeriksa tugas soal latihan siswa	✓	
17	Guru meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan tentang materi	✓	
18	Guru memberikan soal latihan masing-masing siswa secara individu didalam soal latihan terdapat dua soal pengembangan tentang materi selanjutnya.	✓	
19	Guru bersama siswa memeriksa tugas soal latihan siswa.	✓	
20	Guru meminta siswa untuk bersama-sama memberikan kesimpulan tentang materi	✓	
21	Guru memberikan tugas PR kepada siswa.	✓	
22	Guru menutup pelajaran dengan mengajak siswa	✓	

	membaca doa.		
23	Guru mengucapkan salam kepada siswa.	✓	

Palembang, 19 September 2017

Observer,


Abdullah, S.Sos.I

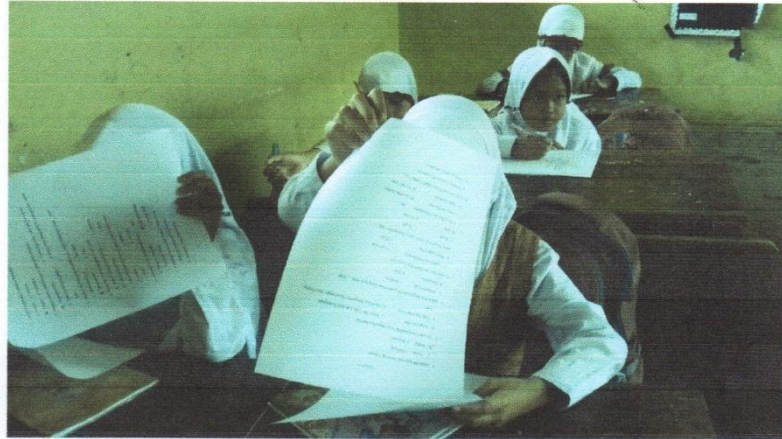
DOKUMENTASI

PELAKSANAAN TINDAKAN PEMBELAJARAN

Pertemuan I Pelaksanaan *Pre Test*







Pertemuan II dengan menggunakan strategi reciprocal teaching dengan materi akhlak terpuji “ hormat”



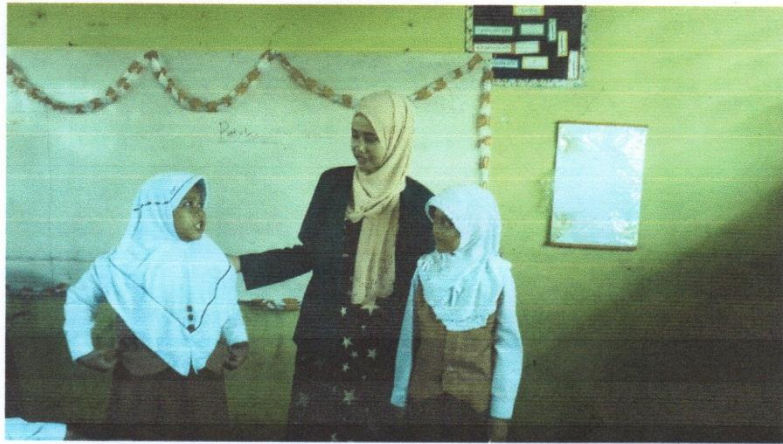


Pertemuan III dengan menggunakan strategi reciprocal teaching dengan materi akhlak terpuji “patuh”









Pertemuan ke empat Pelaksanaan *Posttest*



Foto bersama kepala sekolah dan guru mata pelajaran akidah akhlak kelas IV





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Alamat : JL. K.H.Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54
Telp. (0711) 353276, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Atika
Nim : 13270083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Korelasi Strategi Reciprocal Teaching Terhadap
Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran
Akidah Akhlak Kelas IV Di MI Mahad ISLAMI
Palembang
Pembimbing I : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I
NIP : 196309111994031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
6.	10-9-2017	Perbaik bab III Khum Tahab gun	f-
7.	11-9-2017	Ace bab II & Bab III Rujus Perelic	f-
8.	25-9-2017	Analisa Data bab IV Di subn menyematik dity Rumusan masalah : A. Penerapan B. Sebelah & semas 1. Sebelah 2. Semas C. Korelasi (rumus)	f-



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat : JL. K.H.Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54
Telp. (0711) 353276, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Atika
Nim : 13270083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Korelasi Strategi Reciprocal Teaching Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV Di MI Mahad Islami Palembang
Pembimbing I : Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I
NIP : 196309111994031001

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
9.	26-9-2017	Ace Bab IV by Bab IV. Siapa Garis Keseluruhan disingkat rapi s/d komputer	JF-
10.	29-9-2017	Ace Bab V	JF-
11	29-9-2017	Ace bab Keseluruhan Siapa - Siapa mungkin 4/28	JF-



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Jln. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54 Telepon : (0711) 353272, Palembang

DAFTAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Nurul Atika
NIM : 13270083
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.I.
NIP : 197611182007012008

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	07/06 - 2017	Benahi Latar belakang, Penusunan Benahi Populasi Sampel	
	28-7-2017	Acc Bab I Lanjutkan Bab II dan III Tambahi Langkah - Langkah Tambahi Indikator Kreativitas	
	5-9-2017	Acc Bab 2 dan 3 Lanjut Penelitian	



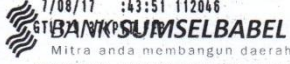
KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Alamat : JL. K.H.Zainal Abidin Fikry Kode Pos : 30126 Kotak Pos : 54
Telp. (0711) 353276, Palembang

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurul Atika
Nim : 13270083
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Korelasi Strategi Reciprocal Teaching Terhadap
Kreativitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Kelas IV Di MI Mahad ISLAMI Palembang
Pembimbing I : Maryamah, M.Pd.I
NIP : 197611182007012008

No	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Paraf
	06/09.2017	Perbaikan Indikator	
	20/09.2017	Acc Bab IV	
	20.10.2017	Acc keseluruhan ujian kompre dan munaqosah	

BANK SUNSEL BABEL
179 CABANG PEMBANTU KERTAPATI
7/08/17 :43:51 112046



Mitra anda membangun daerah

PEMBAYARAN TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

ID Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
ID.Mahasiswa : 13270083
Nama Mahasiswa : NURUL ATIKA
Keterangan Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Nama Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Nama Jurusan : PENDIDIKAN GURU HADA
Nomor Induk Mhs : 13270083
Detail Pembayaran :

001 SPP	600.000 00
Reference Code :	
Nilai transaksi : Rp.	600.000.00
Biaya Bank : Rp.	.00
Total Pembayaran : Rp.	600.000.00

bilang :
RATUS RIBU RUPIAH

Universitas menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==
==== Bila Ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228000 Ext. 7337 =====
===== HARAP DISIMPAN BAIK BAIK =====



 **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**
RADEAN PATAH PALEMBANG
Jl. Prof. Dr. Zainal Abidin Fisiol Km. 3,5 Palembang

KARTU MAHASISWA

N I M : 13270083
N A M A : NURUL ATIKA


PROF. DR. H. RELATUN MAUDHOTAM, MA
Wafat: 14 Desember 1999

One Card for All Purposes



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Senin
Tanggal : 27 Nopember 2017
Nama : Nurul Atika
NIM : 13270083
Jurusan : PGMI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : *Korelasi strategi Reciprocal Teaching terhadap kreatifitas belajar siswa pada mata Pelajaran Aqidan akhlak kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang*

Ketua Penguji : ~~Dr. Nurfaeli, M.Pd.~~ Hani Atus S. M.Pd. (.....)

Sekretaris Penguji : ~~Dr. Idawati, M.Pd.~~ IBRAHIM, M. Pd. I (.....)

Pembimbing I : Drs. A. Sayarifuddin, M.Pd.I (.....)

Pembimbing II : Maryamah, M.Pd.i (.....)

Penguji I/Penilai I : Drs. H. Tastin, M.Pd.i (.....)

Penguji II/Penilai II : Syutaridho, M.Pd (.....)

Nilai Ujian : **78.25** IPK :

Setelah d'sidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
- (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
- (.....) belum dapat diterima

Ketua


Hani Atus S. M.Pd.
Dra. Nurfaeli, M.Pd.i
NIP. 19631102-199003-2004

Palembang, 27 Nopember 2017
Sekretaris

Dr. Idawati, M.Pd. IBRAHIM, M. Pd. I
NIP. 197112202011012004

Knowledge, Quality & Integrity



	SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI	PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode.GPMPFT.SUKET.01/RO

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

Nim : 13270083

Nama : Nurul Atika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : korelasi strategi reciprocal teaching terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas IV di madrasah ibtidaiyah mahad islamy Palembang

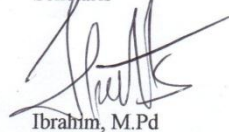
Maka skripsi mahasiswa disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua



Hani Atus Sholikhah, M.Pd
NIK 1605021271/BLU

Sekretaris



Ibrahim, M.Pd

	SURAT KETERANGAN KELENGKAPAN DAN KEASLIAN BERKAS MUNAQOSYAH	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG Kode: GPM PFT.SUKET.01/RO
---	--	--

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, setelah meneliti dan mengoreksi kelengkapan dan keaslian berkas munaqosyah mahasiswa:

NIM : 13240003

Nama : NURUL ATIKA

Judul Skripsi : KORELASI STRATEGI RECIPROCI TEACHING TERHADAP KREATIVITAS BESAR
siswa Pada mata Pelajaran Akhlaq Alkhat kearsu dimadrasah Ibtidaiyah
MAHAR ISLAMY PALEMBANG.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk proses pendaftaran sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang,
Ketua/Sekretaris



Tutut Hidayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Lailan Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

FORMULIR
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : MURUL ATIKA
NIM : 13270003
Jurusan : Pendidikan
Fakultas : TARBİYAH
Judul : Koreksi Strategi reciprocal teaching terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami
Penguji : Syubaridho, M.Pd

No	Hari / Tanggal	Masalah yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	11/2/18	Sempurnakan deskripsi tentang konsep deskripsi hasil penelitian	
2	6/2/18	Belum terdapat di awal dan akhir sesuai kebutuhan.	

Palembang, 6 Februari 2018
Dosen Penguji

Syubaridho,





Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif
Program Regular Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang

Tanggal : 8 November 2017
Hari : Rabu
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270079	Novita Wulandari	78	75	80	75	82	78	75	66	76,13	B
2	13270086	Nyayu Nursyahria	72	70	87	80	84	78	75	68	76,75	B
3	13270083	Nurul Atika	68	70	78	78	75	78	75	75	74,63	B
4	13270034	Ety Monika	74	75	80	82	80	75	75	75	77,00	B
5	13270073	Mutia	65	75	75	79	78	75	75	65	73,38	B
6	13270035	Eva Setia Rahayu	73	75	75	81	80	78	75	69	75,75	B
7	13270132	Tri Suryani	73	85	75	79	76	78	75	65	75,75	B
8	13270125	Sulastri	80	80	80	80	84	75	75	78	79,00	B
9	13270099	Ria Munasari	72	75	80	78	82	75	75	70	75,88	B
10	13270056	Lusianah	78	70	70	79	80	85	75	66	75,38	B
11	13270074	Navisatu Solikhah	75	70	70	79	78	85	75	67	74,88	B
12	13270121	Sri Handayani	75	80	82	80	82	78	80	75	79,00	B
13	13270020	Dewi Monika W.	77	75	85	78	78	80	80	79	79,00	B
14	13270025	Dwi Kurniati P.	73	75	75	78	82	85	80	70	77,25	B
15	13270081	Nur Purnama Sari	70	75	82	82	85	80	80	70	78,00	B
16	13270059	Marsella	78	90	82	80	78	85	80	78	81,38	A

Keterangan :

Mata Uji

- I : Materi PAI MI
II : Materi Umum MI
III : Perencanaan Pembelajaran
IV : Metodologi Pembelajaran
V : Evaluasi Pembelajaran
VI : Baca Tulis Al- Qur'an
VII : Media Pembelajaran
VIII : Pengembangan Kurikulum

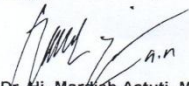
Dosen Penguji

- : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
: H. Faisal, M.Pd.I.
: Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.
: Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.
: Hani Atus Sholikhah, M.Pd.
: Miftahul Husni, M.Pd.I.
: Tutut Handayani, M.Pd.I.
: Drs. Tastin, M.Pd.I.

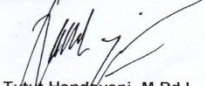
Interval Nilai


- 80 - 100 = A
70 - 79,99 = B
60 - 69,99 = C
50 - 59,99 = D
00 - 49,99 = E

Ketua,


Dr. Hj. Margah Astuti, M.Pd.I.
NIP: 19761105 200710 2 002

Palembang, 13 November 2017
Panitia Ujian Komprehensif
FITK UIN Raden Fatah
Sekretaris,


Tutut Handayani, M.Pd.I.
NIP: 197811102007102004

	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

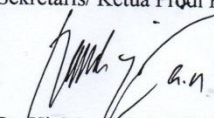
Nama : Nurul Atika

NIM : 13270083

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Rabu 8 November 2017, dengan memperoleh nilai **B**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 13 November 2017
Sekretaris/ Ketua Prodi PGMI


 Dr. Hj. Marifah Astuti, M.Pd.I.
 NIP.19761105 200710 2 002



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5
Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : **NURUL ATIKA**
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : **, 10 MARET 1994**
NIM : **13270083**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
FAKULTAS : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	GMI 201	Materi Bahasa Indonesia MI	2	B	6
2	GMI 202	Materi IPA MI	4	A	16
3	GMI 301.	Materi IPS MI	2	A	8
4	GMI 302	Materi Bahasa Inggris MI	2	B	6
5	GMI 304	Metodologi Pembelaj IPA MI	2	B	6
6	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	4	B	12
7	GMI 305.	Seni Budaya Dan Keterampilan	2	A	8
8	GMI 309	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	B	6
9	GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	6
10	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	8
11	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	8
12	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	B	6
13	GMI 408	Metodologi Pembelaj Bhs Indonesia MI	2	A	8
14	GMI 409	METODOLOGI PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	B	6
15	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	8
16	GMI 412	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MI	2	B	6
17	GMI 501	Materi Fiqh MI	4	B	12
18	GMI 502	METODOLOGI PELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	6
19	GMI 503	Metodologi Pembelaj Quran Hadits MI	2	B	6
20	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	16
21	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	8
22	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	8
23	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	B	6
24	GMI 602	Perencanaan Pengajaran	2	B	6
25	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	B	6
26	GMI 605	PEMBELAJARAN TEMATIK	2	A	8
27	GMI 708	Bimbingan dan Konseling	2	A	8
28	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
30	INS 103	Bahasa Inggris I	2	B	6
31	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
32	INS 105	Ulumul Hadits	2	B	6
33	INS 106	Ulumul Quran	2	B	6
34	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	C	4
35	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
36	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	8
37	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	B	6
38	INS 201	Ushul Fiqh	2	A	8
39	INS 202	Tafsir	2	B	6
40	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
41	INS 204	Bahasa Arab II	2	B	6
42	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN	2	A	8
43	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	A	8
44	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	B	6
45	INS 302	Hadist	2	A	8
46	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	8
47	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	6
48	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	8
49	INS 801	KKN	2	A	8
50	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	A	8
51	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	B	6
52	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	A	8
53	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	A	8
54	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	A	8
55	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8
56	TAR 501	Evaluasi Pendidikan	2	A	8
57	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	4	B	12
58	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16
59	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	2	A	8
60	TAR 701	PPLK II	4	A	16
61	TAR 702	Filsafat Pendidikan Islam	2	A	8
62	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	8
63	TAR 704	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	6
64	TAR 707	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	B	6
65	TAR 710	PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	8
JUMLAH :			144		504



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,50
Predikat Kelulusan :

19/17 Acc kompre M

Palembang, 02 AGUSTUS 2017
Ketua Program Studi PGMI

[Signature]
Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I
NIP. 197611052007102002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN,

UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-4578Un.09/ILI/PP.009/10/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/II-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. Ahmad Syarifuddin, M. Pd. I NIK.
2. Maryamah, M.Pd.I. NIP. 19761118 200701 2 008

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Nurul Atika
NIM : 13270083
Judul Skripsi : Korelasi Strategi Reciprocal Teaching terhadap Kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang.

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : Kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 02 November 2016

Dekan,



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Nomor : B-5959/Un.09/IL.I/PP.00.9/9/2017
Lampiran :
Perihal : Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Palembang, 13 September 2017

Kepada Yth,
Kepala Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami

di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama : Nurul Atika
NIM : 13270083
Prodi : PGMI
Alamat : Jl. Faqih Usman Lrg. Karya Rt. 28 Rw.06 Palembang
Judul Skripsi : Korelasi Strategi Reciprocal terhadap Kreativitas belajar siswa pada mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islami Palembang

Demikian harapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Dekan,



Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag
197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan



YAYASAN MA'HAD ISLAMY PALEMBANG
MADRASAH IBTIDAIYYAH MA'HAD ISLAMY
STATUS : TERAKREDITASI B
NSM: 111216710058 NPSN: 60705192
Jl. H. Faqih Usman RT.32 RW.04 1 Ulu Palembang Hp. 082377356010

Nomor : 32/MIM/SB/09/2017

Palembang, 28 September 2017

Lamp : 1 (satu) berkas

Perihal : Menerima sebagai tempat Penelitian

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

di

Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan datangnya surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang tentang izin penelitian mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah :

Nama : Nurul Atika

NIM : 13270083

Prodi : PGMI

Alamat : Jl. Faqih Usman Lrg.Karya Rt.28 Rw.06 Palembang


Judul Skripsi : Korelasi Strategi Reciprocal terhadap Kreativitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Islamy Palembang

Memang benar mahasiswa/i tersebut diatas, telah melaksanakan penelitiannya di MI Ma'had Islamy Palembang.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam.

Mengetahui
Kepala MI Ma'had Islamy


Munauwarah, S.Ag
NIP.197511192007012029

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PROGRAM 3 TAHUN

Program Studi Keahlian : KEUANGAN
Kompetensi Keahlian : AKUNTANSI

TAHUN PELAJARAN 2011/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG menerangkan bahwa:

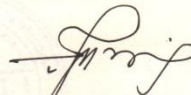
nama : NURUL ATIKA
tempat dan tanggal lahir : PALEMBANG, 10 MARET 1994
nama orang tua : MES. ISMAIL
nomor induk : 5197
nomor peserta : 4-12-11-01-113-021-4

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

PALEMBANG, 26 MEI 2012

Kepala Sekolah,



SRI ASMARANI, SD, SE

NIP.



No. DN-11 Mk 0016580



Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
 JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30126 Telp. 0711-354668 Fax. 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :
NURUL ATIKA
 NIM : 13270083

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015

Kepala Unit,



(Signature)

Indranuddin, M.Kom

NIP. 19750522 201101 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Dengan Nama Allah SWT
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDAYA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B - 543 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Murul Atika

Tempat / Tgl. Lahir : Palembang, 10 Maret 1994
NIM : 13270083
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
**Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :**
Desa : Sungai Duo
Kecamatan : Rambutan
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Palembang, 21 April 2017

Ketua

Dr. Syefriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003



KEMENTERIAN AGAMA

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof.KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telip : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Nurul Atika

NIM : 13270083

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Mengetahui Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Dekan Fakultas Tarbiyah Palembang, 1 Maret 2015

Dr.H.Kasinyo Harto, M.Ag



NIP : 197109111997031004

Ketua Program BTA,

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I

NIP : 197806232003121001



SERTIFIKAT

Nomor : B-3110/Un.09/II.1/PP.009/08/2016

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang memberikan penghargaan kepada:

Nama : Nurul atika
NIM : 13270083

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK II) berbasis *Lesson Study* dan Praktik
Lapangan Manajemen Pendidikan (PLMP II) yang dilaksanakan pada tanggal 03 Agustus s.d 17 September 2016
dinyatakan LULUS

Palembang, 17 September 2016
Dekan,



H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 196109111997031004



SERTIFIKAT

••KETUPAT' KEGIATAN TAYARUF PENDIDIKAN AKADEMIK INSTITUT

diberikan kepada :

NURUL Atika

sebagai

PESERTA

Kegiatan OSPEK dalam membentuk karakter
untuk melahirkan Mahasiswa yang
Intelektual dan Religius

Institut Agama Islam Negeri

Raden Fatah Palembang

2013

Rektor



Prof. Dr. H. Afiatun Muchtar, M.A.

Nip. 19571210198603 1 004

KETUPAT

'13



Ketua Pelaksana

Sufrianto

Nim. 09190064

Sekretaris Pelaksana

PANPEL
KETUPAT 2013

Syamsul Mularif

Nim. 11210191

Ketua Demai

Amran Marhamid

Nim. 09260003



SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

NURUL Atika

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*"Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontributif"*

Ketua Pelaksana

Mupri

NIM.10290017

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

NIM.12221094

Dekan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Ketua DEMA
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Dan Harto Kasinyo Harto, M.Ag

NIP.197109111997031004

Casmin

NIM.10221005



KWARTIR DAERAH GERAKAN PRAMUKA SUMATERA SELATAN
PUSAT PENDIDIKAN DAN PELATIHAN GERAKAN PRAMUKA
SUMATERA SELATAN

IJAZAH

Nomor : 2655/05/KMD/PUS.M.SS/2017

di berikan kepada :

Nama : **NURULATIKA**
Tempat & Tanggal Lahir : **PALEMBANG, 10 MARET 1994**
Utusan : **PGMI UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

yang telah mengikuti

KURSUS PEMBINA PRAMUKA MAHIR TINGKAT DASAR (KMD)

yang diselenggarakan oleh

Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Sumatera Selatan bekerjasama dengan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Tanggal 19 - 24 April 2017

Ijazah ini pengesahan untuk menempuh masa pengembangan KMD (Narakarya 1) sebagai syarat untuk mengikuti
Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjut (KML).

Kaprodi PGMI
UIN Raden Fatah Palembang

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
NIP. 19761105 200710 2 002



Palembang, 24 April 2017
Kwartir Daerah Gerakan Pramuka
Sumatera Selatan
Ketua,

GERAKAN PRAMUKA
KWARTIR DAERAH
H. Mukti Sulaiman, SH., M.Hum.
NTA. 05 000 111